

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS TEMATIK TIGA
BAHASA (INDONESIA, ARAB, INGGRIS) UNTUK MENSTIMULASI
KOGNITIF ANAK USIA DINI**



**Oleh:
Saptiani
Nim: 1420430011**

TESIS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saptiani, S.Pd.I
NIM : 1420430011
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 08 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



Saptiani, S.Pd.I

NIM: 1420430011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saptiani, S.Pd.I
NIM : 1420430011
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



Saptiani, S.Pd.I

NIM: 1420430011



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS TEMATIK
TIGA BAHASA (INDONESIA, ARAB, INGGRIS) UNTUK
MENSITIMULASI KOGNITIF ANAK USIA DINI)

Nama : Saptiani
NIM : 1420430011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL AYHFAL (PGRA)
Konsentrasi : -
Tanggal Ujian : 15 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 28 Maret 2016

Direktur,


Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002 1

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS TEMATIK
TIGA BAHASA (INDONESIA, ARAB, INGGRIS) UNTUK
MENSITIMULASI KOGNITIF ANAK USIA DINI)

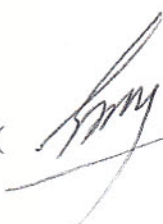
Nama : Saptiani

NIM : 1420430011

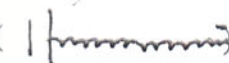
Program Studi : *PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL AYHFAL (PGRA)*

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang Ujian : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Haryanto, M,Pd, MT.

()

Penguji : Dr. Ibnu Burdah, MA.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Maret 2016

Waktu : 15.30 wib.

Hasil/Nilai : 93/A

Predikat : Dengan Pujian/~~Sangat Memuaskan~~/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr.wb,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS TEMATIK TIGA BAHASA (INDONESIA, ARAB, INGGRIS) UNTUK MENSTIMULASI KOGNITIF ANAK USIA DINI

Yang ditulis oleh:


Nama : Saptiani, S.Pd.I
NIM : 1420430011
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Yogyakarta, 8 Februari 2016

Pembimbing



Dr. Haryanto, M.Pd
NIP:196009021987021001

MOTTO

وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan berkatalah dengan perkataan yang baik”



PERSEMBAHAN

Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Guru
Raudhatul Athfal Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahuwa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan Qudrah dan Iradahnya, sholawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasalam beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun guna memenuhi persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam rangka mewujudkan tesis ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, namun atas rahmat dan pertolongan Allah Subhanahuwa Ta'ala serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan ini dapat penulis atasi. Oleh karenanya dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, B.SW. Ph.D, sebagai koordinator pasca sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Hariyanto, M.Pd. selaku pembimbing tesis yang penuh kesabaran, ketulusan, pengertian dan memotivasi penulis, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Lailatu Rohmah, M.S.I selaku ahli media dan Miss Catur Mufidah selaku Ahli materi yang dengan sabar dan bersedia meluangkan waktunya untuk membantu memberikan penilaian terhadap produk pengembangan media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa untuk anak usia dini.

6. Segenap dosen dan karyawan prodi pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) atas ilmu dan pelayanan yang ramah dan bersahabat, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.
7. Keluarga besar TK Anak Qu Deresan Yogyakarta yang telah membantu dan menjadi subjek pengembangan sehingga terwujud penulisan tesis ini dengan baik.
8. Perpustakaan pasca sarjana dan perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis tanpa do'amu ini semua ini tidak akan terwujud. Makasih untuk semuanya
10. Abang-abangku tercinta bg muh, bg fit, bg wen, bg rida bg kudi dan adikku tercinta tajurrina inilah persembahkan kebanggaanku. Terimakasih untuk semuanya.
11. Kak Saudah, kak Azizah, dan teman-teman seperjuangan PGRA Regular 2014, terimakasih untuk semuanya InsyaAllah kita menjadi yang terbaik.
12. Seluruh pihak yang telah membantu yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu

Akhirnya, dengan kerendahan hati penulis mohon saran yang membangun bagi perbaikan tesis ini. semoga segala masukan dapat menjadi bekal pengetahuan dalam penulisan-penulisan dimasa yang akan datang. Penulis harapkan tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya pada pendidikan anak usia dini dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan penelitian pendidikan terutama dalam penelitian dan pengembangan.

Yogyakarta, 15 Februari 2016

Saptiani
1420430011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Spesifikasi Produk	11
F. Tinjauan Pustaka	18
G. Kerangka Teoritik	20
H. Metode Penelitian	25
I. Sistematika Pembahasan	42
BAB II LANDASAN TEORI	
A. MEDIA PEMBELAJARAN	
1. Pengertian Media Pembelajaran	44
2. Macam-macam Media Pembelajaran.....	47
3. Media Pembelajaran Berbasis Visual	48
4. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Visual.....	49
5. Fungsi Media Visual dalam Pembelajaran	52
B. KAMUS	
1. Pengertian Kamus	55
2. Macam-macam kamus	56
3. Ciri-ciri Kamus Ideal	61
C. KAMUS TEMATIK	
1. Pengertian Kamus Tematik.....	63
2. Ciri-ciri Kamus Ideal	64
D. TEMATIK	
1. Pengertian Tematik	65
2. Landasan Pembelajaran Tematik	66

	3. Model Pembelajaran Tematik.....	67
E.	TIGA BAHASA (INDONESIA, ARAB, DAN INGGRIS)	
	1. Pengertian Bahasa.....	70
	2. Bahasa Asing untuk Anak.....	73
F.	ANAK USIA DINI	
	1. Pengertian Anak Usia Dini.....	74
	2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini.....	76
G.	PERKEMBANGAN KOGNITIF	
	1. Pengertian Perkembangan Kognitif.....	79
	2. Urgensi Perkembangan Kognitif.....	82
	3. Klasifikasi Perkembangan Kognitif.....	83
	4. Standar Perkembangan Kognitif.....	87
BAB III	MODEL PENGEMBANGAN DAN ANALISIS HASIL PENGEMBANGAN KAMUS TEMATIK TIGA BAHASA UNTUK MENSTIMULASI KOGNITIF ANAK USIA DINI	
A.	PENGEMBANGAN KAMUS	
	1. Analisis Kebutuhan.....	95
	a. Mendefinisikan Ruang Lingkup Materi dan Tema ...	96
	b. Mengidentifikasi Karakter Peserta Didik.....	101
	c. Perencanaan Mater.....	102
	2. Tahap Desain.....	103
	a. Tahap Desain.....	103
	b. Tahap Pengembangan.....	105
	3. Tahap Validasi Produk.....	108
	4. Tahap Revisi.....	109
B.	UJI COBA PENGGUNA PRODUK	
	1. Uji Coba Pengguna Produk.....	109
	2. Pre Test dan Post Test.....	109
	3. Evaluasi Akhir.....	110
BAB IV	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS TEMATI TIGA BAHASA (INDONESIA, ARAB, DAN INGGRIS) UNTUK MENSTIMULASI KOGNITIF ANAK USIA DINI	
A.	DATA UJI COBA PRODUK KAMUS	
	1. Data Uji Coba Validitas Produk.....	111
	2. Data uji coba Pengguna produk.....	115
	3. Data Evaluasi Akhir.....	118
	4. Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	120
B.	ANALISIS DATA KAMUS TEMATIK	
	1. Analisis Data Validitas Produk Ahli Materi.....	131
	2. Analisis Data Validitas Produk Ahli Media.....	132
	3. Analisis Data Pengguna Produk.....	133
	4. Analisis Data Pre-test dan Post test.....	133
	5. Analisis Data Evaluasi Akhir.....	135

	C. REVISI PRODUK KAMUS TEMATIK	
	1. Produk Kamus Tematik Sebelum Revisi.....	135
	2. Produk Kamus Tematik Setelah Revisi.....	137
	D. KAJIAN AKHIR PRODUK KAMUS TEMATIK	
	1. Hasil Produk Kamus Tematik.....	139
	2. Kelebihan dan Kekurangan Kamus Tematik.....	140
BAB V	PENUTUP	
	A. KESIMPULAN.....	142
	B. SARAN.....	143

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang dijadikan pedoman bagi penulisan tesis ini didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... '.....	koma terbalik di atas
غ	Gain	f	ge
ف	Fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	... ' ...	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta'addid
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرمة الأولياء	Ditulis	Karaamah al-auliya
---------------	---------	--------------------

2. Bila Ta’Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

..... [َ]	Kasrah	Ditulis	i
.....	Fathah	Ditulis	a
..... [ُ]	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah+alif	Ditulis	a
جاهلية	Ditulis	jahiliyyah
Fathah+ya’ mati	Ditulis	a
يسعي	Ditulis	yas’a
Kasrah+ya’ mati	Ditulis	i
كريم	Ditulis	karim
Dammah+wawu mati	Ditulis	u
فروض	Ditulis	furud

F. Vokal Rangkap

fathah+ya'mati بينكم	Ditulis	ai
fathah+wawu mati قول	Ditulis	bainakum
	Ditulis	au
	Ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif-Lam

a. Bila diikuti Huruf Qomariyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti Huruf Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya

ذوي الفروض	Ditulis	Dawi al-furud
أهل السنة	ditulis	Ahl as-sunnah

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Tema dan kosa kata pembelajaran bahasa asing semester satu, 12
- Tabel 2. Tema dan kosa kata pembelajaran bahasa asing semester dua, 15
- Tabel 3. Instrumen untuk Ahli Materi, 33
- Tabel 4. Instrumen untuk Ahli Media, 34
- Tabel 5. Instrumen untuk Pengguna, 35
- Tabel 6. Instrumen Pengembangan Kognitif, 37
- Tabel 7. Konversi Data, 39
- Tabel 8. Rerata Skor, 39
- Tabel 9. Tingkat Pencapaian Kognitif Anak, 86
- Tabel 10. Indikator Pencapaian Perkembangan Kognitif TK Anak Qu, 88
- Tabel 13. Kerangka isi Kamus, 102
- Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Materi, 110
- Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Media, 112
- Tabel 16. Rekapitulasi Hasil Pengguna Produk, 115
- Tabel 17. Hasil Evaluasi Akhir, 117
- Tabel 19. Hasil *pre-test* perkembangan Kognitif, 121
- Tabel 20. Hasil *post-test* perkembangan Kognitif, 124
- Tabel 21. perbandingan Hasil *pre-test* dan *post-test*, 127

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Contoh Desain Produk, 17
- Gambar 2. Model Pengembangan Produk Kamus Tematik, 24
- Gambar 3. Perancangan Kamus, 27
- Gambar 4. Model Hubungan/ Terkait, 66
- Gambar 5 Model Jaring (Webbed Model), 67
- Gambar 6 Model Integrated, 68
- Gambar 7 Gambar Tampilan cover Kamus sebelum di revisi, 134
- Gambar 8 Gambar Tampilan isi kamus sebelum di revisi, 135
- Gambar 9 Gambar tampilan cover kamus setelah di revisi, 136
- Gambar 10 Gambar tampilan isi kamus setelah di revisi, 136

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak usia dini, menguji cobakan dan menganalisis kelayakan produk untuk menstimulasi kognitif pada anak usia dini, dan mengetahui kelebihan dan kekurangan Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak usia dini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan *research and development* (R&D). Adapun pengumpulan data menggunakan instrumen lembar pengamatan, angket dan panduan wawancara. Selanjutnya dianalisa dengan konversi data kuantitatif ke kualitatif yang akhirnya pada pengambilan suatu kesimpulan. Kamus tematik memberikan stimulasi perkembangan kognitif dengan cara mengingat kosa kata baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris yang disajikan pada setiap tema. Indikator kognitif disesuaikan dengan kurikulum yaitu konsep pengetahuan umum, konsep bentuk, ukuran, warna, dan pola serta konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf. Pengembangan ini berdasarkan model penelitian *Research and Development* menurut Borg & Gall dimana langkah-langkahnya ialah analisis kebutuhan, desain, pengembangan, dan validasi serta dilengkapi dengan melihat implikasi kelayakan melalui *pre-test* dan *post-test*.

Hasil pengembangan kamus tematik melalui uji coba validitas produk, revisi, uji coba pengguna produk, dan evaluasi serta *pre-test* dan *post-test* perkembangan kognitif. Berdasarkan hasil uji coba bahwa produk secara umum layak digunakan sebagai media untuk menstimulasi kognitif anak usia dini. Hal ini didasari dari skor penilaian validitas produk ahli materi 4.06 (Baik), validitas produk ahli media 4.33 (Sangat Baik), pengguna produk 4.28 (Sangat Baik) dan hasil evaluasi akhir 4.05 (Baik), sementara hasil *asesment* perkembangan kognitif *pre-test* 1.82 (Kurang), dan *post-test* 3.60 (Baik). jadi dapat disimpulkan bahwa produk kamus tematik layak menjadi media pembelajaran untuk menstimulasi kognitif anak usia dini.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Kamus Tematik Tiga Bahasa, Kognitif.*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Panduan Wawancara
- Lampiran 2. Lembar Ceklist Dokumen dan Observasi
- Lampiran 3. Kurikulum
- Lmpiran 4. Profil TK Anak Qu, Deresan Yogyakarta
- Lampiran 5. Data Uji Coba Ahli Materi
- Lampiran 6. Data Uji Coba Ahli Media
- Lampiran 7. Data Uji Coba Pengguna Produk
- Lampiran 8. Rekapitulasi Evaluasi Akhir
- Lampiran 9. Evaluasi Akhir
- Lampiran10 Data Asesment *Pre-test* Perkembangan Kognitif
- Lampiran11 Data Asesment *Post-test* Perkembangan Kognitif
- Lampiran12 Hasil Dokumentasi Penelitian
- Lampiran13 Surat Keterangan telah melakukan Penelitian
- Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai gejala universal pada masyarakat manusia adalah merupakan usaha untuk membimbing dan mengembangkan anak didik dari makhluk alamiah menjadi makhluk budaya. Dengan pendidikan potensi-potensi atau bakat-bakat yang dimiliki anak didik dapat dikembangkan secara nyata. Hal tersebut menjadikan ilmu pendidikan telah berkembang pesat dan terspesialisasi salah satu diantaranya ialah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang membahas pendidikan untuk anak usia 0-6 tahun. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 146 Tahun 2014 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Menyatakan bahwa:

“Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.”¹

Undang-undang ini mengamanatkan bahwa pendidikan harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai dasar anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah di stimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan

¹ Undang-undang RI No. 146 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1

upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.

Sebagaimana penelitian menunjukkan bahwa masa peka belajar anak dimulai dari anak dalam kandungan sampai 1000 hari pertama kehidupannya. Menurut ahli neurologi, pada saat lahir otak bayi mengandung 100 sampai 200 milyar neuron atau sel syaraf yang siap melakukan sambungan antar sel. Sekitar 50% kapasitas kecerdasan manusia telah terjadi ketika usia 4 tahun, 80% telah terjadi ketika berusia 8 tahun, dan mencapai titik kulminasi 100% ketika berusia 8 sampai 18 tahun. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa stimulasi pada usia 3 tahun ini jika didasari pada kasih sayang bahkan bisa merangsang 10 trilyun sel otak. Namun demikian, dengan satu bentakan saja 1 milyar sel otak akan rusak, sedangkan tindak kekerasan akan memusnahkan 10 milyar sel otak.²

Anak usia 0-6 tahun dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya sehingga pendidikannya juga perlu dikhususkan mulai dari perencanaannya, pengembangannya, pengelolaannya sampai kepada pengevaluasiannya dengan model dan pendekatan yang sangat khusus disesuaikan dengan karakteristik subjek didiknya dalam hal ini anak. Para ahli banyak mengemukakan pendapat yang sama bahwa sesuai dengan karakteristik anak yang unik, maka program pendidikan yang digunakannya pun harus dirancang secara khusus baik dari segi tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, begitu

²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, hlm. 1.

juga konsep kurikulum secara keseluruhan yang mempunyai kedudukan sentral dan strategis dalam proses pendidikan³.

Sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan potensi tersebut adalah dengan program pendidikan yang terstruktur. Salah satu komponen untuk pendidikan yang terstruktur adalah kurikulum⁴. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Dengan kata lain bahwa kurikulum sebagai instrumental input untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu pengembangan manusia yang sesuai dengan falsafah hidup bangsa.

Merujuk kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014 tentang karakteristik kurikulum 2013 atau yang dikenal sekarang kurikulum nasional salah satunya mengatakan bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan tematik. Pembelajaran secara tematik mengandung unsur keaktifan anak sehingga dapat mengembangkan perkembangan anak baik aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.⁵

Selain itu, menurut Piaget bahwa setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Maka dengan memerhatikan tahapan perkembangan anak tersebut, kecenderungan belajar anak usia dini memiliki tiga ciri yaitu: Konkret, integratif, dan hierarkis. Dengan demikian, banyak ditemukan model

³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 22.

⁴Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.3.

⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014

pembelajaran tematik yang dapat dikembangkan dan diterapkan di Taman Kanak-kanak. Namun, yang terpenting dalam mengembangkan model pembelajaran bagi PAUD harus memerhatikan karakteristik dan kompetensi anak yang akan dicapai, interaksi dalam proses pembelajaran, alat/media, dan penilaian. Berdasarkan sifat dan karakter anak usia dini, pembelajaran di TK bersifat tematik yang dilakukan secara integratif, artinya bahwa pembelajaran di TK tidak bisa dilakukan dengan metode tunggal. Itulah sebabnya model pembelajaran yang dikenalkan bersifat paduan integral.⁶

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari bahasa. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, mereka akan mudah bergaul dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia.⁷ Upaya mengembangkan bahasa, dapat dilatih untuk belajar berkomunikasi dan berbicara dengan baik agar anak dapat merangkai suatu kalimat dengan baik dan menambah kosa katanya. Penguasaan kosa kata sangat mempengaruhi keterampilan bahasa seseorang, terutama anak usia TK karena pada usia ini anak belum banyak menguasai kata.

Dunia teknologi dan bisnis internasional yang semakin maju menjadikan bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai dan dibutuhkan sekalipun untuk anak usia dini. Kita ketahui bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang resmi

⁶Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5.

⁷Dewanto, *mengembangkan keterampilan berbahasa anak pra sekolah*, (Jakarta: Indeks, 2007), hlm .67.

digunakan dalam kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia, bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran serta bahasa keagamaan dan terakhir adalah bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional sekaligus bahasa perkembangan dunia saat ini.

Pemerolehan bahasa pada anak usia dini meliputi dua tahapan yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua (bahasa asing). Pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa pertama yang diperoleh dan dipahami anak dalam kehidupan dan berkomunikasi dalam lingkungannya. Bahasa pertama sering disebut juga dengan bahasa ibu, karena anak pertama sekali berinteraksi dan belajar dengan ibu. Sedangkan bahasa kedua atau bahasa asing adalah bahasa anak yang diperoleh setelah bahasa pertama. Bahasa kedua anak Indonesia pada umumnya bahasa Indonesia dan bahasa asing. Bahasa Indonesia diperoleh anak dalam lingkungan kehidupannya dan pendidikan formal, sementara bahasa asing diperoleh anak umumnya pada pendidikan formal dan informal⁸

Pembelajaran bahasa asing bagi anak bukanlah hal yang dianggap tabu, banyak sekolah taman kanak-kanak (TK) membelajarkan bahasa asing kepada anak dengan cara mengenalkan kosa kata sederhana yang terdapat di lingkungan dan pengalaman anak. Anak usia 2-7 tahun berada pada tahap perkembangan praoperasional. Pada tahap ini anak mulai mempresentasikan sesuatu dengan kata dan gambar. Kata dan gambar ini merefleksikan peningkatan pemikiran secara simbolis dan melampui koneksi informasi

⁸ Rusyani, *Mengajar bahasa kedua untuk anak*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 83.

indrawi dan tindakan fisik⁹. Pada tahap pra operasional anak mulai tumbuh dan berkembang mengikuti pola berpikir menggunakan simbol-simbol yang mewakili suatu objek, simbol tersebut dapat berupa mimik, gambar, citra atau bahasa¹⁰.

Perkembangan Kognitif pada anak usia dini dapat diartikan sebagai perubahan psikis yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir anak usia dini. Dengan kemampuan berfikirnya, anak usia dini dapat mengeksplorasi dirinya sendiri, orang lain, hewan dan tumbuhan, serta berbagai benda yang ada disekitarnya sehingga mereka dapat memperoleh berbagai pengetahuan.

Perkembangan bahasa terkait dengan perkembangan kognitif, berarti faktor intelek/kognisi sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa sebagaimana dikemukakan oleh Piaget bahwasanya bahasa merupakan sarana paling fleksible dari representasi mental anak usia dini karena bahasa memungkinkan pemikiran yang jauh lebih efisien dari sebelumnya. Ketika anak-anak berpikir dalam kata-kata, maka anak sudah mulai berpikir secara konsep.

Tentu saja mengenalkan ketiga bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris) kepada anak usia dini tidak sama dengan mengenalkan kepada anak-anak sekolah lanjutan setelahnya disebabkan anak usia dini sangat berbeda dan memiliki karakteristik tersendiri maka guru harus mengupayakan kondisi senyaman mungkin agar peserta didik tidak terbebani untuk mempelajari ketiga bahasa tersebut, baik dengan menguasai berbagai macam metode

⁹Santrock, *Life Span Develompen*,(Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 228.

¹⁰Mustaqim, *Peranan Gambar dalam pembentukan perkembangan anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2012), hlm. 53

pembelajaran, materi yang sesuai dengan psikologi anak usia dini maupun media pembelajaran yang memudahkan dan menarik bagi anak usia dini agar dapat menstimulasi bahasa anak.

Taman Kanak-kanak (TK) Anak Qu yang bertempat di Deresan Yogyakarta, merupakan tempat dimana peneliti mengambil penelitian, adapun alasan peneliti mengambil tempat tersebut Merujuk pada observasi awal peneliti bahwasanya TK tersebut menggunakan kurikulum yang berbentuk Tema (Tematik). Selain itu TK Anak Qu juga mengembangkan tujuh nilai yang ingin dicapai, yaitu: Tauhid, Tahfiz Al-Quran, Shalat Dhuha, Bahasa, Kemandirian, kepemimpinan dan Keberanian, dan terakhir adalah Kebersamaan dan berbagi.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti salah satu nilai yang ingin dicapai Oleh TK Anak Qu yaitu pengembangan bahasa, khususnya bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris serta media yang digunakan untuk membelajarkan atau mengembangkan bahasa asing tersebut. Namun, dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang ingin di kembangkan di TK Anak Qu Deresan Yogyakarta, peneliti mendapati sedikitnya media pembelajaran bahasa asing yang sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga menjadikan minimnya perbendaharaan kosa kata anak dalam bahasa asing, hal tersebut berangkat dari observasi awal peneliti dan

wawancara langsung dengan salah satu pendidik di TK Anak Qu Deresan, Yogyakarta.¹¹

Mengingat betapa pentingnya media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa asing maka peneliti mencoba mengimplementasikan ketiga bahasa tersebut dalam sebuah kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak disajikan bersifat tematik dengan pemilihan kosa kata sederhana berdasarkan pengalaman dan disekitar lingkungan anak yang kemudian kosa kata tersebut divisualisasikan, secara tidak langsung akan membentuk peta konsep dalam otak anak, sehingga anak lebih mudah menguasai satu kosa kata dalam tiga bahasa sekaligus.

Kamus tematik tiga bahasa ini merupakan sebuah buku yang berukuran 25x20cm dengan berat 0,35kg dan terdiri dari 40 halaman untuk anak-anak, didalamnya terdiri dari sembilan Tema yang terdapat di semester satu dan semester dua pendidikan anak usia dini, tema-tema tersebut antara lain: Diri sendiri, Lingkunganku, Kebutuhanku, Binatang, Tanaman, Rekreasi, Pekerjaan, Alat Komunikasi, dan Alam Semesta.

Kamus tiga bahasa untuk anak usia dini baik bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris maupun bahasa-bahasa lainnya banyak beredar di toko-toko, selain itu pembelajaran bahasa asing juga bisa dikemas dalam berbagai bentuk media elektronik seperti *I PAID* dan lain-lain, namun berdasarkan pengamatan peneliti kamus-kamus yang disajikan dalam bentuk buku tersebut masih bersifat alfabeth serta belum teruji sesuai dengan

¹¹Studi Pendahuluan peneliti pada tanggal 15 juli 2015 .

tema-tema yang terdapat dalam pendidikan anak usia dini baik di semester satu maupun semester dua Sementara media elektronudiik yang mengemas berbagai bahasa didalamnya memiliki kelemahan yang hanya bersifat abstrak tidak konkrit, Maka peneliti bermaksud merancang sebuah kamus berbentuk buku yang bersifat tematik khusus tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak yang divisualisasikan setiap kosakatanya.

Berdasarkan studi pendahuluan dan permasalahan di lapangan peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul “Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk Menstimulasi Kognitif Anak usia dini di TK Anak Qu Deresan-Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak?
2. Bagaimana kelayakan Kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, inggris) untuk menstimulasi kognitif anak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui proses pengembangan kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak.

2. Untuk mengetahui kelayakan kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan memiliki kontribusi dalam mengembangkan media pembelajaran berupa Kamus Tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak. Dengan adanya kamus ini diharapkan dapat memudahkan anak usia dini mengenal kosakata baik bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional maupun bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa Keagamaan dan Internasional.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi para peneliti selanjutnya yang kajiannya hampir sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini secara praktis diharapkan memiliki kegunaan bagi para mahasiswa, dosen, praktisi pendidikan (guru) untuk memudahkan pembelajaran bahasa asing bagi anak dengan menggunakan kamus tematik untuk menstimulasi kognitif anak ini.
- b. Bagi peneliti bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru, sehingga dengan demikian, dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses kedepan.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebuah pengembangan media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak. Tema yang diambil adalah tema-tema yang terdapat pada semester satu dan semester dua dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* yang bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran berupa kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) sebagai media pembelajaran bahasa asing untuk anak.
2. Tema-tema yang disajikan dalam Kamus Tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) berupa tema-tema yang terdapat pada semester satu dan semester dua. Adapun pada semester satu terdiri dari lima tema yaitu, Diri sendiri, Lingkunganku, Kebutuhanku, Binatang dan Tanaman, serta pada semester dua terdiri dari empat tema yaitu, Rekreasi, Pekerjaan, Alat komunikasi, dan Alam Semesta. Dapat dilihat pada tabel 1 dan 2:

Tabel 1
Tema dan kosa kata pembelajaran bahasa asing semester I PAUD

No.	Tema	Sub Tema	Kosa kata
1	Diri sendiri	Panca Indra	1. Mata
			2. Hidung
			3. Mulut
			4. Telinga
			5. Kulit
		Anggota Tubuh	1. Rambut
			2. Kepala
			3. Mulut
			4. Tangan
			5. Badan
2	Lingkunganku	Anggota keluarga	6. Kaki
			1. Ayah
			2. Ibu
			3. Kakak (lk)
			4. Kakak (pr)
			5. Adik (lk)
			6. Adik (pr)
			7. Kakek
		8. Nenek	
		Warga sekolah	1. Kepala sekolah
			2. Guru
			3. Murid
			4. Karyawan
			5. Tukang kebun
			6. Satpam
		Peralatan sekolah	1. Pensil
			2. Buku
			3. Penghapus
4. Penggaris			
5. Gunting			
6. Papan tulis			
7. Tas			
8. Sepatu			

No	Tema	Sub Tema	Kosa kata
3.	Kebutuhanku	Makanan bergizi	1. Nasi
			2. Roti
			3. Daging
			4. Biskuit
			5. Keju
			6. Bubur
			7. Ikan
			8. Telur
		Minuman sehat	1. Susu
			2. Kopi
			3. Teh
			4. Madu
			5. Jahe
		Peralatan makan	1. Piring
			2. Gelas
			3. Cangkir
			4. Sendok
			5. Garpu
			6. Pisau
		Peralatan kebersihan	1. Sapu
			2. Sapu tangan
			3. Pel
			4. Kemonceng
			5. Tempat sampah
			6. Sikat
			7. Kaset kaki
		Pakaian	1. Kemeja
			2. Kaos
3. Celana panjang			
4. Ikat pinggang			
5. Dasi			
6. Rok			
7. Kerudung			
8. Peci			

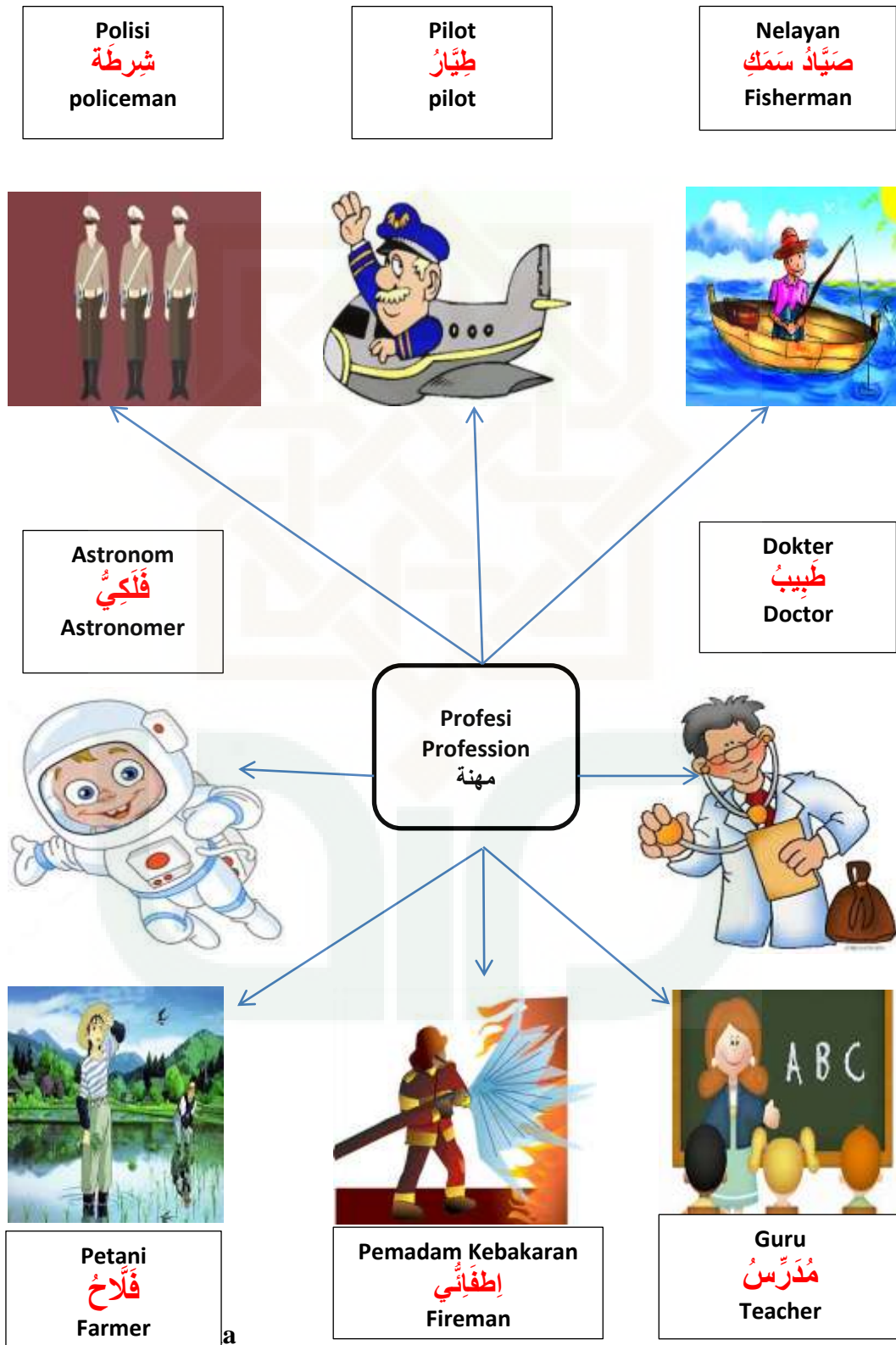
No	Tema	Sub Tema	Kosa kata
4	Binatang	Binatang di darat	1. Kerbau
			2. Kambing
			3. Unta
			4. Kuda.
			5. Anjing
			6. Ayam
			7. Kucing
			8. Kelinci
		Binatang di dalam tanah	1. Ular
			2. Cacing
			3. Kalajengking
			4. Semut
			5. Tikus
		Binatang di hutan	1. Monyet
			2. Gajah
			3. Singa
			4. Badak
			5. Harimau
			6. Jerapah
		Burung	1. Elang
			2. Garuda
			3. Merpati
			4. Merak
			5. Pipit
			6. Gagak
			7. Burung hantu
			8. Kakak tua
		Serangga	1. Kupu-kupu
2. Lebah			
3. Laba-laba			
4. Nyamuk			
5. Belalang			
6. Lalat			
Binatang di kolam	1. Ikan		
	2. Katak		
	3. Belut		
Binatang di laut	1. Hiu		
	2. Cumi-cumi		
	3. Anjing laut		
	4. Kerang		
	5. Kepiting		
	6. Singa laut		

Tabel 2
Tema dan kosakata pembelajaran bahasa asing semester II PAUD

No	Tema	Sub Tema	Kosa kata
1	Rekreasi	Tempat Rekreasi	1. Pantai
			2. Kebun binatang
			3. Taman
			4. Gunung
			5. Kolam renang
		Kendaraan darat	1. Sepeda
			2. Mobil
			3. Sepeda motor
			4. Becak
			5. Dokar
			6. Taksi
			7. Kereta api
			8. Bus
		Kendaraan di laut	1. Kapal selam
			2. Kapal layar
			3. Kapal pesiar
4. Kapal feri			
Kendaraan di udara	1. Pesawat terbang		
	2. Helikopter		
	3. Pesawat jet		
	4. Pesawat tempur		
2	Profesi	Profesi	1. Guru
			2. Dokter
			3. Perawat
			4. Polisi
			5. Tentara
			6. Petani
			7. Koki
			8. Pedagang
			9. Pilot
			10. Nelayan
			11. Montir
3	Tanaman	Sayuran	1. Wortel
			2. Labu
			3. Kentang
			4. Seledri
			5. Terong
			6. Jamur
			7. Cabai
			8. Kubis

No	Tema	Sub Tema	Kosa kata
3	Tanaman	Buahan	1. Durian
			2. Pisang
			3. Jeruk
			4. Pepaya
			5. Mangga
			6. Stroberi
			7. Apel
			8. Semangka
			9. Anggur
4	Alat komunikasi	Alat komunikasi	1. Telepon
			2. Hp
			3. Radio
			4. Televisi
			5. Komputer
5	Alam semesta	Alam semesta	1. Matahari
			2. Bulan
			3. Bintang
			4. Pelangi
			5. Langit
			6. Padang pasir
			7. Sungai
			8. Laut

Gambar 1
Contoh Desain Produk



F. Tinjauan Pustaka

Berikut ini adalah beberapa penelitian dan kamus yang berkaitan dengan penyusunan dan pengembangan kamus bahasa secara umum, yang telah dilakukan oleh peneliti lain dengan judul, tempat, variable dan metode yang berbeda. Penelitian *Pertama* adalah kamus tematik Indonesia, Arab, dan Inggris yang di karang oleh Zulfikar Muhammad Ali Indra, kata-kata yang dimuat dikelompokkan sesuai tema-tema besarnya seperti: Bangunan dan tempat, Alam semesta, Musim, profesi, pakaian, dan lain-lain. Kamus ini ditujukan untuk anak Tsanawiyah dan Aliyah.

Selanjutnya penelitian *Kedua* skripsi tentang “*Perancangan Kamus Tematis bergambar Indonesia –Arab untuk anak-anak SD/MI*” yang dibuat oleh Yuli Widyarini, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang. Permasalahan yang dirumuskan adalah diperlukan kamus tematis bergambar Indonesia-Arab yang cocok untuk anak-anak yaitu kamus yang membutuhkan kosa kata yang sederhana/sehari-hari, kosakatanya mengikuti Alfabet dan Gambarnya *Full colour*. Hal ini bertujuan untuk menarik minat anak-anak dalam belajar bahasa Arab dan memudahkan anak dalam menghafal kosa kata bahasa Arab. Penelitian pengembangan ini menggunakan model prosedural yang terdeskripsi dan terdeskripsi langkah-langkah kerjanya, model perancangan yang digunakan adalah model rasional.

Dalam model perancangan rasional, langkah-langkah perancangan dilakukan secara sistematis dan terstruktur, berurutan dari awal hingga akhir.

Kamus yang dihasilkan ini belum di uji coba, disarankan untuk dilakukan pengujian untuk diketahui keefektifannya. Kamus ini dapat digunakan untuk belajar secara mandiri, tema-tema isi kamus ini di desain secara berurutan, disarankan untuk penggunaannya juga secara berurutan.

Adapun penelitian *ketiga* tentang “*Pengembangan Kamus Bahasa Arab untuk siswa Madrasah tingkat (MI, MTs, MA)*” yang dibuat oleh Siti Nur Rasyidah Program Studi Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berbeda dengan sebelumnya karena objek penelitian ini dilakukan untuk siswa madrasah, dengan uji coba di Madrasah *Tsanawiyah Al-fatah* dan di madrasah *Aliyah Khazinatul Ulum* Blora.

Didalam kamus bahasa Arab-Indonesia ini tidak hanya menyebutkan arti mufradat (kosa kata) nya saja akan tetapi juga disertakan dalam bentuk kalimat, sehingga para siswa mengetahui variasi makna *fiil*, contoh makna dalam konteks, serta makna-makna huruf yang dilengkapi kaidah Nahwu. Adapun materi menggunakan kosakata yang di ambil dari materi buku ajar (buku paket) maupun LKS tingkat MI, MTS, dan MA. Rumusan masalah yang disebutkan dalam tesis ini adalah bagaimana Langkah-langkah penyusunan kamus bahasa untuk siswa madrasah tingkat (MI,MTs, MA)? Serta bagaimana hasil validasi kamus Bahasa Arab untuk siswa tersebut?

Pengembangan kamus ini dilakukan dengan metode penelitian R&D menurut Borg dan Gall yang telah dimodifikasi. Hasil dari produk ini adalah produk kamus Arab-Indonesia yang dilengkapi dengan kalimat serta

penjelasan Qawa'id yang bisa di ajarkan pada siswa (MI, MTs, MA), Produk awal kamus diuji validasikan oleh pada ahli materi dan ahli media. Hasil uji kevalidan oleh ahli materi secara keseluruhan mendapat nilai kualifikasi cukup valid. Sedangkan hasil yang diperoleh dari ahli media mendapat nilai kualifikasi valid. Setelah dilakukan revisi produk kemudian dilakukan uji lapangan. Hasil analisis data yang diperoleh dari guru Bahasa Arab dan siswa memperoleh nilai kualifikasi valid.

G. Kerangka Teori

1. Kamus Tematik sebagai Media Pembelajaran

Secara etimologi, kata kamus berasal dari kata bahasa Arab, yaitu *Qaamus* (bentuk jamaknya *Qawaamus*)¹². Bahasa Arab menyerap kata kamus dari bahasa Yunani kuno, *okeanos*, yang berarti “lautan”. Padanan kata kamus dalam bahasa Inggris adalah *dictionary* berasal dari bahasa latin yaitu *dictionary*. Kata ini diturunkan dari kata *dictio* yang berarti “kata” atau “berkata”. Padanannya dalam bahasa belanda adalah *woordenboek*, yang dibedakan dari *woordenschat*, dalam bahasa Indonesia dipadankan dengan perbendaharaan kata atau kosakata.¹³

Sedangkan secara terminologi menurut C.L. Barnhart dalam buku karangan H.R. Taufiqurrahman, Definisi kamus adalah:

¹²Munawwir, *Kamus Al-Munawwir arab-Indonesia Lengkap*, (Surabaya : Pustaka Progressif, 1997), hlm. 1156.

¹³Abdul Chaer, *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 180.

كتاب يحتوي على كلمات منتقاة ، ترتيب عادة ترتيبا هجانيا ، مع شرح لمعانيها ومعلومات أخرى ذات علاقة بها، سواء أعطيت تلك الشروح والمعلومات باللغة ذاتها أم بلغة أخرى.

“Sebuah buku yang memuat kosakata pilihan yang umumnya disusun berdasarkan urutan Al-phabet dengan disertai penjelasan maknanya dan dilengkapi informasi lain yang berhubungan dengan kosakata, baik penjelasan tersebut menggunakan bahasa disajikan kata sama dengan kosakata yang ada maupun dengan bahasa lain”.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan secara terminologi pengertian kamus adalah buku referensi yang memuat daftar kata atau gabungan kata dari suatu bahasa, yang kata-kata tersebut disusun secara alfabetis yang selanjutnya diberi keterangan makna dan penggunaannya, selain diberi keterangan maknanya, juga diberi keterangan tentang ucapannya, ejaannya, dan berbagai hal lain.

Kamus memiliki peran yang sangat penting sebagai media dalam pembelajaran bahasa. Kamus dalam konteks pembelajaran bahasa dapat berfungsi sebagai:

- a. Pemandu penting yang mengarahkan para pelajar kepada pemakaian makna kata-kata atau istilah-istilah secara benar.
- b. Penjaga orisinalitas bahasa asing yang dipelajari, karena proses penyusunan kamus dipastikan melalui seleksi dan standarisasi yang ketat

¹⁴H.R. Taufiqurrahman., *Leksikologi Bahasa Arab*, (Malang: Uin Malang Pres, 2008), hlm.132.

- c. Pembimbing para pelajar untuk bersikap ilmiah dalam memperlakukan bahasa asing yang dipelajari.¹⁵

Produk kamus tematik yang dirancang sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini seyogyanya menarik dan sesuai dengan dunia anak. diantara nilai dan ciri kamus tematik yang ideal adalah kosa kata sesuai dengan tema, dirancang dan dilengkapi dengan gambar yang penuh warna di setiap kosa katanya, *webbed model* (tanda panah) jelas dan tepat pada kata yang dimaksudkan,

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran kamus tematik berupa buku referensi yang memuat daftar kata/kosakata sederhana yang kata-kata tersebut disusun secara tematik/tema sesuai dengan tema dan disajikan dengan gambar yang penuh dengan warna disetiap kosa kata serta diberi *webbed model* (tanda panah) untuk menunjukkan kosa kata yang dimaksud.

2. Perkembangan Kognitif

Perkembangan Kognitif pada anak usia dini dapat diartikan sebagai perubahan psikis yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir anak usia dini. Dengan kemampuan berfikirnya, anak usia dini dapat mengeksplorasi dirinya sendiri, orang lain, hewan dan tumbuhan, serta berbagai benda yang ada disekitarnya sehingga mereka dapat memperoleh berbagai pengetahuan. Berbagai pengetahuan tersebut kemudian digunakan sebagai bekal bagi anak

¹⁵ Acep Hermawan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 272-273

usia dini untuk melangsungkan hidupnya dan menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah SWT.¹⁶

Anak usia dini, khususnya usia 5-6 tahun berada pada tahap pra operasional (Preoperational Stage) merupakan tahap awal pembentukan konsep secara stabil. Penalaran mental mulai muncul, egosentrisme mulai kuat dan kemudian melemah, serta keyakinan terhadap hal yang masih terbentuk. Pemikiran pra operasional tidak lain dari masa tunggu yang longgar bagi pemikiran operasional konkret, walaupun label praoperasional menekankan bahwa anak pada tahap ini belum berpikir secara operasional.¹⁷

Rentang usia 5-6 tahun anak sudah dapat mengerti agama, konsep keagamaan sudah harus diajarkan dalam bahasa sehari-hari dan dengan contoh dari kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, konsep-konsep menjadi konkret dan realistis. Pembelajaran yang terlalu tekstual akan sulit dipahami oleh anak. Mereka harus diberi pemahaman dengan contoh-contoh konkret, peragaan langsung dan dikemas melalui bermain dan bernyanyi yang menyenangkan. Pendapat lain juga mengatakan bahwa anak usia 3-5 tahun adalah masa permainan. Bermain dengan benda atau alat permainan dimulai sejak usia satu tahun pertama dan mencapai puncaknya pada usia 5-6 tahun. Pada tahap ini anak dapat memanipulasi objek simbol, termasuk kata-kata yang merupakan karakteristik penting dalam tahapan ini. Hal ini

¹⁶Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 62.

¹⁷Martinis Yamin, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013), hlm. 114

dinyatakan dalam penerapan tiruan tertunda dan dalam imajinasi pura-pura dalam bermain.

Hakikat perkembangan kognitif memiliki tiga sifat yaitu:

1. Kecerdasan untuk menetapkan dan mempertahankan (memperjuangkan) tujuan tertentu. Semakin cerdas seseorang, maka akan semakin cakap membuat tujuan sendiri dan tidak hanya menunggu perintah saja.
2. Kemampuan untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan tersebut.
3. Kemampuan untuk melakukan autokritik, kemampuan untuk belajar dari kesalahan yang telah dibuatnya.

Kurikulum pendidikan anak usia dini di TK Anak Qu Deresan Yogyakarta tentang standar pendidikan anak usia dini. Perkembangan kognitif terdiri dari tiga lingkup perkembangan yaitu pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran ,dan pola, dan konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf. Sehingga diharapkan dengan kamus tematik dapat memberikan efek pemfokusan dalam perkembangan kognitif sebagai media pembelajaran bahasa asing untuk anak. Pengembangan media kamus tematik akan disepesifikasi kepada aspek pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran ,dan pola, dan konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf anak usia dini.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tesis ini merupakan penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Research and Development (R&D)*, yaitu penelitian yang menghasilkan produk tertentu dan menguji kualitas produk yang dihasilkan. Menurut Sukmadinata penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk-produk yang sudah ada yang dapat dipertanggung jawabkan.¹⁸

Conny menjelaskan bahwa *Research and Development* merupakan perbatasan dari pendekatan Kualitatif dan kuantitatif, terutama untuk menjembatani kesenjangan antara penelitian dan praktek pendidikan. *Research and Development* bersumber dari berbagai gejala yang muncul dalam dunia pendidikan yang menuntut penanganan produk yang memiliki keshahihan dalam pengembangannya.¹⁹

2. Model Pengembangan

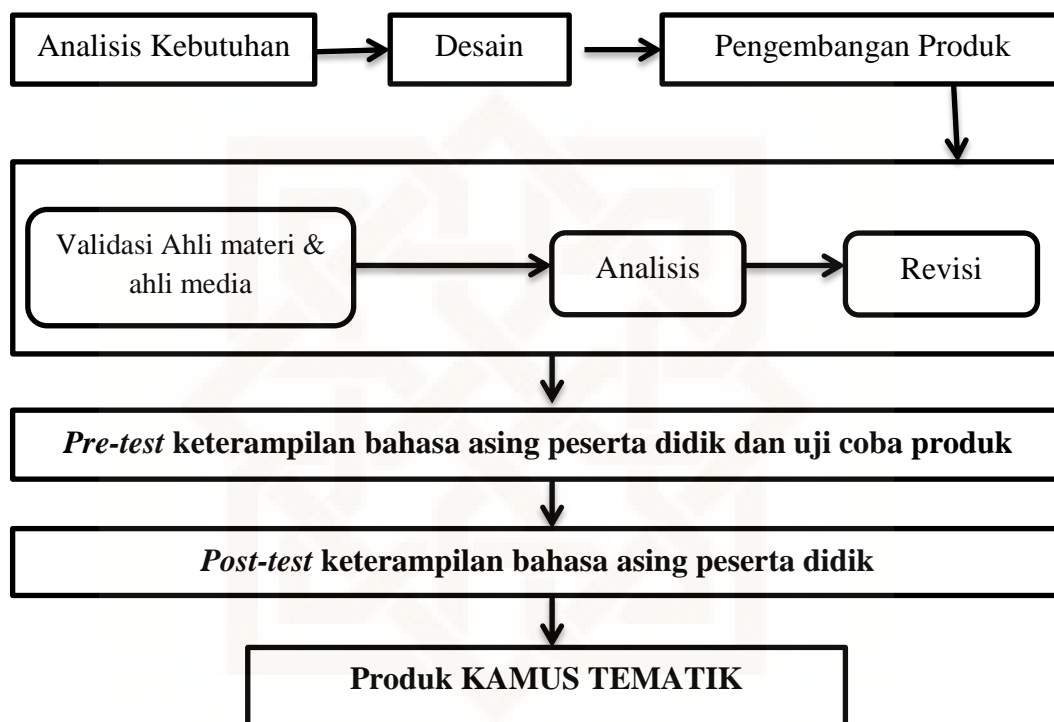
Dalam pengembangan kamus tematik tiga bahasa ini hal pertama yang harus diperhatikan adalah perkembangan anak usia dini. Hal tersebut dimaksudkan agar anak tidak terbebani dalam mempelajari bahasa asing. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model

¹⁸Nana Sayodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.164.

¹⁹Conny R. Setiawan, *Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Kencana Predana Group, 2007), hlm. 65.

pengembangan Borg and Gall²⁰. Adapun model pengembangannya adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Model Pengembangan Produk Kamus Tematik



a. Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan produk kamus tematik, tahapan ini meliputi beberapa langkah yaitu:

²⁰W. Dickk, L. Carey, J.O, *The systematic Design Ofinstruction*, (Boston: Harper Collin College Publisher, 2005), hlm. 1.

1. Mendefinisikan perkembangan anak usia 5-6 tahun tentang bahasa asing di kelas TK B Anak Qu, Deresan-Yogyakarta.
2. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik melalui kegiatan wawancara dan observasi langsung di TK B Anak Qu, Deresan-Yogyakarta
3. mengidentifikasi kurikulum, tema, dan kosa kata yang akan dimasukkan kedalam kamus tematik
4. memilih model tematik yang tepat untuk kamus tematik tiga bahasa
5. Mengumpulkan sumber-sumber atau bahan-bahan berupa kosa kata melalui lirik lagu dan kamus yang pernah ada.
6. Melakukan curah gagasan mengenai produk yang dikembangkan dengan dosen pembimbing dan pihak-pihak terkait, seperti ahli materi maupun ahli media.

b. Tahap Desain Kamus Tematik

Pada tahap ini bertujuan untuk mengembangkan desain Kamus Tematik sebagai media pembelajaran untuk mentimulasi kognitif anak usia dini. Langkah-langkah desainnya adalah menerjemahkan hasil analisis kebutuhan untuk menghasilkan rancangan, membuat kamus tematik, evaluasi, dan revisi. Pengembangan desain produk adalah tahap desain dan pengembangan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Desain
 - a) Melakukan Analisis terhadap kurikulum serta tema dan kosa kata yang ingin dikembangkan dalam kamus tematik tiga bahasa

(Indonesia, Arab, Inggris) sebagai media pembelajaran bahasa asing untuk anak.

- b) Mendiskripsikan desain awal kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) sebagai media pembelajaran bahasa asing untuk anak berdasarkan analisis kurikulum dan model tematik.

2. Tahap Pengembangan

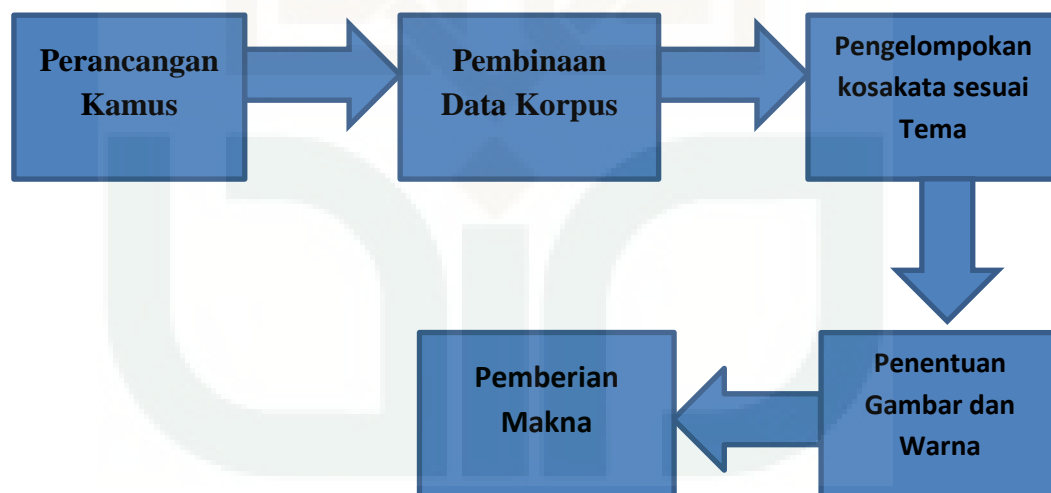
Dalam tahap pengembangan ini peneliti melakukan beberapa langkah yaitu:

- a) Menyiapkan desain kamus berupa gambar dan kosa kata dengan pendekatan model tematik sesuai dengan tema-tema pada semester satu dan semester dua.
- b) Pembinaan data Korpus, dalam tahap ini peneliti membaca referensi sebanyak-banyaknya, baik dari kamus yang pernah ada, kurikulum, media yang menunjang pembelajaran bahasa maupun lagu-lagu dalam bahasa Arab dan Inggris.
- c) Mengelompokkan data/kosa-kata sesuai tema, sesuai dengan tema utama adalah tematik, maka disini peneliti tidak mengabdikan kosakata tetapi diganti dengan pengelompokan kosakata sesuai dengan tema agar kosa kata tersusun secara tematik.
- d) Pengolahan data dan penentuan gambar dan warna sesuai Tema, setelah melalui tahap pengumpulan dan pengabdian kosakata sesuai dengan tema, peneliti menganalisis kembali data, pada

tahap penganalisan ini menghasilkan klasifikasi data berupa kata-kata yang perlu dan tidak perlu sesuai dengan karakter anak usia dini dan kebutuhan lembaga. Serta gambar-gambar yang menarik sesuai dengan objek yang disebutkan serta diberi warna yang mencolok agar menarik minat anak usia dini.

- e) Pemberian makna, pemberian makna merupakan tahap terakhir dalam penyusunan kosa kata yang ada dalam kamus, pemberian makna ini penulis rujuk baik pada kamus-kamus yang sudah ada, pada media-media maupun lagu-lagu dalam pembelajaran bahasa asing.

Gambar 3
Perancangan Kamus



c. Tahap Validasi

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dengan langkah-langkah melakukan validasi produk dengan ahli media dan ahli materi. Validasi produk yang dilakukan ahli materi dan ahli media dilanjutkan dengan analisa data. Revisi produk berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan penilaian bahwa produk yang dikembangkan layak untuk digunakan.

Validasi produk adalah uji coba yang dilakukan pada hasil produk tahap awal dengan melibatkan dua orang penguji yaitu ahli materi dan ahli media. Kedua penguji ini akan memberikan penilaian terhadap produk yang dihasilkan melalui instrumen yang telah disiapkan oleh peneliti. Apabila produk telah diberi penilaian, selanjutnya produk direvisi atau disempurnakan guna untuk melakukan uji coba yang berikutnya.

d. Tahap Revisi

Tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk berdasarkan saran revisi ahli materi dan ahli media. Revisi ini merupakan produk final kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak usia dini.

3. Tahap Uji Coba Produk Kamus Tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris)

a. Desain Uji Coba

Dalam desain uji coba ini, peneliti melakukan tiga pegujian yaitu uji pengguna produk, *pre-test* dan *post-test*, dan evaluasi akhir.

1) Uji coba pengguna produk

Uji coba pengguna produk adalah uji coba yang dilakukan setelah uji coba validasi produk yang melibatkan pengguna produk. Uji coba pengguna produk merupakan tes formal dengan prosedur yang jelas, tentang apa yang di ukur dan di observasi.

2) *Pre-test* dan *post-test*

Pre-test merupakan test yang akan dilakukan terhadap seluruh peserta didik yang akan menjadi subjek penelitian guna melihat perkembangan kognitif sebelum dilakukan penelitian. Sedangkan *post-test* yaitu tes lanjutan terhadap seluruh subjek penelitian yang akan di lakukan setelah subjek melakukan evaluasi akhir. *Post-test* bertujuan melihat perkembangan kemampuan kognitif subjek setelah dilakukan penelitian.

3) Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir adalah evaluasi tahap akhir dari produk yang dihasilkan untuk mengetahui kualitas kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak. pada tahap ini peneliti mengamati bagaimana tanggapan dan kemenarikan anak terhadap produk kamus ini. tujuan evaluasi ini adalah untuk melihat apakah setelah menggunakan media

ini peserta didik memperoleh pengalaman dalam meningkatkan perkembangannya.

b. Subyek Uji coba

Subyek uji coba dalam penelitian ini adalah anak usia dini kelompok B di TK Anak Qu Deresan, Yogyakarta.

c. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian dan pengembangan ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diambil peneliti dengan melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk data kuantitatif diperoleh dari penelitian responden yang meliputi ahli materi, ahli media, dan pengguna terhadap kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi kognitif anak usia dini. Kedua data tersebut kemudian di konversi menjadi data kualitatif, hal tersebut guna untuk mengetahui kualitas maupun kelayakan produk yang dihasilkan.

d. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan koesioner. Kalau wawancara dan koesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek

alam lainnya.²¹ Maka observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencacatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.²²

Observasi peneliti digunakan di TK anak Qu Deresan Yogyakarta khusus kelas B. guna mengamati tingkah laku anak, karakteristik anak, psikologi anak, kemampuan berbahasa asing anak berikut juga dengan media-media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa asing. Untuk mendapatkan data terkait permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan instrumen observasi berupa lembar observasi sebagai lembar penilaian.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini penulis mewawancarai kepala sekolah, guru untuk menggali informasi tentang media pembelajaran yang digunakan dan indikator perkembangan kognitif anak serta karakter pembelajaran bahasa asing bagi anak.

Demikian juga peneliti bertanya langsung kepada ahli materi dan ahli media terkait dengan media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak usia dini yang

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.203.

²² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 231.

ingin dikembangkan.. Adapun instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah lembar wawancara.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Terkait dengan penelitian ini peneliti mendokumentasikan satuan kurikulum, foto-foto pelaksanaan uji coba produk, serta data-data yang diperlukan lainnya.

4) Kuesioner (Angket)

Angket atau sering disebut kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis dan jawaban yang diberikan juga bentuk tertulis yaitu dalam bentuk isian atau simbol atau tanda.²³

Terkait dengan penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data melalui lembar penelitian dari ahli media, ahli materi dan pengguna. Jawaban angket tersebut menjadi dasar rujukan penilaian kelayakan produk (kamus tematik) yang dikembangkan. Terlebih dahulu angket yang diberikan telah dianalisis oleh dosen pembimbing dan disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen pengembangan kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak.

²³ Rusdin Pohan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hlm. 62.

a) Instrumen ahli materi

Dalam hal memperoleh data tentang aspek penilaian materi pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris), peneliti memvalidasi dengan ahli materi. Instrumen ahli materi adalah lembar penilaian berupa kuesioner yang diperuntukkan kepada ahli materi sebagai validator aspek materi yang terdapat dalam kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi anak usia dini. Instrumen penelitian tersebut berupa angket sebagai berikut:

Tabel 3.

Kisi-kisi instrumen untuk ahli materi

No	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Aspek Pendekatan Penulisan					
1	Kesesuaian kosakata dengan tema					
2	Kejelasan makna disetiap kosakata yang disajikan.					
3	Kejelasan setiap huruf yang disajikan.					
4	Penyajian dapat menarik siswa dalam pembelajaran					
	Aspek kedalaman dan keluasan konsep					
5	Kedalaman materi/ kosa kata yang disajikan					
6	Kamus tematik dapat menstimulasi kognitif anak					
7	Sesuai dengan psikologi anak usia 5-6 tahun					
8	Kebenaran makna kosa kata yang disajikan					
9	Variasi materi yang disajikan di setiap kosa kata					
	Aspek Tampilan dan Estetika					
10	Desain kamus tematik tiga bahasa					
11	Pemilihan gambar pada setiap kosa kata					

12	Pemilihan warna pada setiap kosa kata					
13	Penempatan gambar					
14	Kualitas tampilan gambar					
15	Model jaring (<i>webbed model</i>) sebagai model tematik					

b) Instrumen untuk ahli media

Angket ahli media ini digunakan untuk memperoleh data tentang aspek tampilan dan aspek kualitas kelengkapan kamus tematik tiga bahasa (Indoneisa, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak. Instrumen berupa angket untuk ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.
Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media

No.	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Aspek Penulisan					
1	Kesesuaian kamus dengan anak usia 5-6 tahun					
2	Kesesuaian kosakata dengan tema					
3	Kejelasan makna disetiap kosakata yang disajikan.					
4	Gambar dapat memudahkan anak dalam pembelajaran					
5	Kejelasan setiap huruf yang disajikan.					
6	Penyajian dapat menarik minat anak					
7	Model jaring (<i>Webbed model</i>) sebagai model tematik					
	Aspek tampilan fisik					
8	Penampilan sampul kamus Tematik					
9	Pemilihan gambar sesuai dengan kosa kata yang disajikan					
10	Pemilihan warna sesuai dengan					

	gambar yang disajikan					
11	Kesesuaian format penulisan yang digunakan					
12	Bentuk dan ukuran huruf di setiap kosa kata mudah dibaca					
13	Kemampuan penampilan fisik kamus dapat mendorong minat anak didik					
14	Kesesuaian warna dengan kosakata yang disajikan					
15	Kualitas kamus tematik					

c) Instrumen untuk pengguna produk

Instrumen untuk pengguna produk adalah lembar penilaian berupa kuesioner yang diperuntukkan kepada pengguna produk selaku validator dari pemakai produk yang dikembangkan. Aspek yang dinilai oleh pengguna produk adalah sebagai berikut:

Tabel 5.
Kisi-kisi Instrumen untuk User/Pengguna

No	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya bisa menggunakan kamus tematik tiga bahasa dibantu oleh guru					
2	Saya suka dengan materi dalam kamus tematik tiga bahasa					
3	Pilihan materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran kognitif					
4	Saya dapat membaca teks tulisan dengan jelas					
5	Saya suka dengan gambar disetiap kosa kata kamus tematik tiga bahasa					

6	Saya suka dengan warna pada gambar disetiap kosa kata yang saya baca					
7	Saya suka kamus tematik tiga bahasa					
8	Saya menjadi suka belajar bahasa asing					
9	Gambar di setiap kosa kata membantu saya memahami arti dari kosa kata tersebut					
10	Model jaring/ webbed model, (tanda panah) memudahkan saya mengkonsepkan tema					
11	Saya suka penempatan gambar di setiap kosa kata					
12	Saya suka desain sampul kamus tematik					
13	Kamus tematik mudah dibawa kemanapun					
14	Kamus tematik kuat dan tidak mudah sobek					
15	Kualitas kamus tematik,					

c) Instrument *Assesment* Perkembangan Kognitif

Instrument *assesment* digunakan untuk melakukan *pre-test* dan *post-test* perkembangan kemampuan peserta didik disesuaikan dengan kurikulum. Subyek instrumen asesement perkembangan ini adalah peserta didik kelompok B di TK Anak Qu Deresan Yogyakarta. Instrumen assesmen dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6.
Instrumen *Assesment* Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

No.	Ruang Lingkup	Tingkat Pencapaian Perkembangan				
		Pencapaian Perkembangan	1	2	3	4
1	Pengetahuan Umum	Menyebutkan 5 benda sesuai tema yang dipelajari				
		menyebutkan 5 benda sekaligus fungsinya sesuai tema.				
		Menyebutkan 5 kosa kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab sesuai tema yang dipelajari.				
2	Konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola	menunjuk 5 benda, hewan, dan tanaman yang mempunyai warna, bentuk, ukuran dan ciri-ciri tertentu sesuai tema yang di pelajari misal: ular bentuknya memanjang berjalannya dengan perut warnanya hitam				
		Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misal, menurut warna, bentuk dan ukuran sesuai tema yang di pelajari Misal: ular dan ulat sama bentuknya memanjang dan berjalan dengan perut.				
		Menirukan suara benda atau binatang tertentu sesuai dengan tema yang di pelajari				
3	Konsep bilangan,	Menyebutkan jumlah benda dalam satu tema				

	lambang bilangan dan huruf	Menyebutkan bacaan huruf (a, i, e, o, u) dalam bahasa Inggris				
		Mengucapkan bunyi huruf panjang dan pendek dalam kosa kata bahasa Arab				

4. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data yang perlu diperhatikan adalah pemeriksaan data secara terus-menerus untuk meyakinkan bahwa analisis data ini tetap berdasarkan pada fakta. Untuk mengetahui apakah pengembangan produk ini memiliki kelayakan dan kualitas yang baik sebagai media pembelajaran bahasa untuk anak usia dini. Maka diperlukan penganalisisan data

a) Data kualitatif

Penganalisisan data kualitatif ini peneliti lakukan dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara maupun dokumentasi. Setelah data dianalisis selanjutnya diambil suatu kesimpulan tentang kelayakan dan kualitas produk yang dikembangkan.

b) Data kuantitatif

Langkah-langkah dalam menganalisis data kuantitatif dilakukan dengan penghitungan skor penilaian dari ahli materi, ahli media dan pengguna. Pada penilaian tersebut terdapat beberapa pilihan jawaban dengan skala 5. Penjelasannya adalah sebagai berikut: sangat baik = 5, baik = 4, cukup baik = 3, Kurang = 2, dan sangat kurang = 1

Setelah dilakukan perhitungan skor, selanjutnya diolah dan dikonversi menjadi nilai jadi dalam bentuk skala 5 tersebut. Untuk dapat melakukan

konversi, dalam hal ini peneliti mengacu pada konversi yang digunakan oleh Sukardjo sebagaimana dikutip Setyo Adi sebagai berikut:²⁴

Tabel 7.
Konversi Data

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
5	Sangat baik	$X > X_i + 1.8 s_{bi}$	$4,2 < X$
4	Baik	$X_i + 0.6 s_{bi} < X < X + 1.8 S_{bi}$	$3,4 < X \leq 4,2$
3	Cukup	$X_i - 0.6 s_{bi} < X < X + 0.6 S_{bi}$	$2,6 < X \leq 3,4$
2	Tidak baik	$X_i - 1.8 s_{bi} < X < X - 0.6 s_{bi}$	$1,8 < X \leq 2,6$
1	Sangat tidak baik	$X \leq X - 1.8 s_{bi}$	$X \leq 1,8$

Keterangan:

Rerata skor ideal (X_i) : $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Standar deviasi ideal (S_{di}) : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X ideal : Skor empiris

Tabel 8.
Konversi Rerata Skor

Nilai	Kriteria	Skor
5	Sangat Baik	$4,2 < X$
4	Baik	$3,4 < X \leq 4,2$
3	Cukup Baik	$2,6 < X \leq 3,4$
2	Kurang Baik	$1,8 < X \leq 2,6$
1	Sangat Kurang Baik	$X \leq 1,8$

²⁴ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 93.

Dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk minimal nilai C (cukup baik). Dengan demikian, jika para ahli memberikan nilai C, maka produk pengembangan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Konversi diatas juga akan dijadikan landasan dalam mendeskripsikan hasil tes pengukuran yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* perkembangan kognitif anak usia dini di TK Anak Qu, Deresan Yogyakarta.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I : Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian (antara lain jenis penelitian, metode pengumpulan data, pengolahan data, menguraikan proses pengembangan produk (perencanaan, perancangan, validasi, uji coba kelompok skala kecil dan uji coba kelompok skala besar dan revisi produk), spesifikasi produk, asumsi pengembangan, serta sistematika penulisan.

Bab II : Berisi tentang teori-teori landasan pengembangan media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk anak usia dini.

Bab III: Berisi tentang uraian hasil pengembangan media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa untuk anak usia dini, dalam bab ini terdapat proses pengembangan produk media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk anak usia dini seperti analisis kebutuhan, desain, validasi produk, revisi dan uji coba produk. Selain itu, dipaparkan hasil uji coba produk yang dikembangkan.

Bab IV :Membahas tentang analisis hasil pengembangan media pembelajaran Kamus Tematik tiga bahasa (Indoneisa, Arab, Inggris) Untuk Anak Usia Dini, dalam bab ini dikemukakan kelayakan dan kualitas media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk anak usia dini.

Bab V : Merupakan penutup dari tesis yang didalamnya terdapat, kesimpulan, kekurangan penelitian, serta saran-saran yang membangun guna memperbaiki pengembangan media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak usia dini dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data sebelumnya, maka penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran kamus tematik dilakukan dengan tahapan perencanaan, desain, dan pengembangan. Tahap perencanaan meliputi mengunpulkan informasi, analisis kurikulum dan tema mengidentifikasi karakter peserta didik, mengumpulkan bahan, melakukan curah gagasan dengan pihak-pihak terkait. Kemudian untuk tahap desain dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya menganalisis konsep atau ide, penentuan sistematika media pembelajaran (kamus), mendeskripsikan desain awal produk kamus. Dan yang terakhir tahap pengembangan kamus perancangan kamus, pembinaan data korpus, mengelompokkan kosa kata sesuai tema, pengolahan tema dan penentuan gambar dan warna sesuai tema, dan terakhir pemberian makna.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kamus tematik secara umum layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa asing untuk menstimulasi kognitif anak usia dini. Hal ini didasarkan pada skor penilaian yang diperoleh melalui uji coba produk kamus tematik mencapai kategori baik. Skor penilaian alpha test dari ahli materi mencapai rata-rata 4,0 dan dari ahli media mencapai 4,2 sedangkan untuk skor penilaian beta test mencapai rata-rata 4,4 dan hasil evaluasi

akhir skor penilaiannya mencapai rata-rata 4,0. Jadi dapat disimpulkan bahwa produk kamus tematik layak menjadi media pembelajaran.

3. Kamus tematik yang dikembangkan memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan produk kamus tematik antara lain; media pembelajaran kamus tematik dirancang sesuai dengan tema-tema yang sudah dikonsepsikan serta bergambar dan penuh dengan warna, flexible mudah dibawa kemana-mana, dapat menstimulasi perkembangan kognitif, bahasa dan seni. Sedangkan untuk kelemahan dari produk kamus tematik meliputi; memerlukan pendamping atau pendidik dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk Kamus Tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak usia dini. Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran meliputi:

1. Diharapkan produk kamus tematik untuk menstimulasi kognitif dapat diterapkan pada anak usia dini baik yang berada di lembaga sekolah yang formal maupun lembaga sekolah non formal sebagai media pembelajaran.
2. Kamus tematik dapat mendukung perkembangan anak usia dini selain kognitif anantara lain motorik kasar, bahasa, dan seni. Semua aktifitas perkembangan tersebut dapat diciptakan sendiri oleh

pendidik agar pembelajaran tercapai dengan baik melalui media pembelajaran kamus tematik ini.

3. Sekolah memberikan motivasi kepada semua pendidik untuk dapat mengembangkan berbagai bentuk media pembelajaran dengan memberikan *reward* bagi pendidik yang berprestasi.



Daftar Pustaka

- Aliah, Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Anitah, Sri, *Media Pembelajaran*, Surakarta: UNS Press, 2009.
- Ardi, Wiyani, Novan *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Brown, Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008.
- Cecep, Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.
- Chaer, Abdul, *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Daud, Muhammad, *Al-'arabiyyah wa 'ilmu lughah al-hadis*, Kahirah: Darul Gharib Liththaba'ah Wan Nashr, 2001.
- Departemen Pendidikan Nasional Badan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Naskah akademik kajian kebijakan kurikulum pendidikan anak usia dini*, 2007.
- Dewanto, *mengembangkan keterampilan berbahasa anak pra sekolah*, Jakarta: Indeks, 2007.
- Dickk, Carey, *The systematic Design Ofinstruction*, Boston: Harper Collin College Publisher, 2005.
- Fadhillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran Paud*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hasan, Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Diva Press, 2010.

- Hibana, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.
- Hurlock, Elizabeth, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar, 2010.
- Khaldun, Ibnu, *Muqaddimah Ibnu Khaldun* Bairut: Darus Tsaqafah, 2000.
- Kridaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik*, Jakarta: Gramedia, 2011.
- Kusno, *Problematika Bahasa Indonesia Sebuah Analisis Praktis Bahasa Baku*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munawir, Ahmad, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1984.
- Munir, Ba'albaki, *Al-Maurid Asasi*, Beirut: darul 'ilmi lilmalayyin, 2002.
- Mustaqim, *Peranan Gambar dalam pembentukan perkembangan anak TK*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014.
- Pusat Kurikulum, *Model Pendekatan Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*, Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2006.
- Pohan, Rusdin, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran; pengembangan profesionalisme guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.
- Rusyani, *Mengajar bahasa kedua untuk anak*, Jakarta: Indeks, 2008.
- Rusytandi, *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Shalih, Badruddin, *al-madkhal ila lughah al-arabiyyah*, Beirut: Dar al-Syarq, 1999.

- Sanjaya,Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Santrock, *Life Span Develompen*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Sayodih, Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Setiawan, Conny, *Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Kencana Predana Group, 2007.
- Sky,Aldi, *Pengertian dan Perkembangan Bahasa dari Tahun ke Tahun*, <http://Roro Rizky. BlogSpot .com/2015/6/pengertian – Fungsi – perkembangan – dan html>.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukayati, *Contoh Model Pembelajaran Tematik*, Jogja: Pustaka, 2011.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Susanto, Ahmad, *Perkemabngan Anak Usia Dini Pegantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Suwartono, *Dasar-dasar Metodelogi Penelitian*,Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Taufiqurrahman,H.R, *Leksikologi Bahasa Arab*, Malang: Uin Malang Pres, 2008.
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tantang Sinstem Pendidikan Nasional, Bab 1 ayat 14
- Ya'kub, Imel, *Al-Ma'ajimu Lughawitaul 'Arabiyah*, Bairut: Darus Shiqafah Al Ilamiyah.
- Zulkifli, *Media Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Yogyakarta: PT Raja Grafindo, 2014.

LEMBAR CEKLIST DOKUMEN

Untuk penelitian tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS TEMATIK TIGA BAHASA (INDONESIA, ARAB, INGGRIS) UNTUK MENSTIMULASI KETERAMPILAN BERBAHASA PADA ANAK

No	Dokumen yang di perlukan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Satuan kurikulum TK Anak Qu, Deresan-Yogyakarta		
2.	Media pembelajaran bahasa		
3.	Sarana dan prasarana pembelajaran		
4.	Pembelajaran bahasa dengan menggunakan kamus tematik		
5.	Tim validator (Ahli materi, media, pengguna) media pembelajaran kamus tematik		
6	Penilaian kelayakan kamus tematik		

LEMBAR OBSERVASI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS TEMATIK TIGA BAHASA (INDONESIA,ARAB,INGGRIS) UNTUK MENSTIMULASI KOGNITIF ANAK USIA DINI

No	Aktivitas yang diamati	keterangan	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik dapat memakai kamus tematik dengan baik		
2	Peserta didik tertarik dengan kamus tematik		
3	Peserta didik dapat menjawab arti kosa kata yang disajikan		
4	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang disajikan		

PANDUAN WAWANCARA

Untuk penelitian tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS TEMATIK TIGA BAHASA (INDONESIA, ARAB, INGGRIS) UNTUK MENSTIMULASI KOGNITIF ANAK USIA DINI

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Kurikulum apa yang digunakan di TK Anak Qu, Deresan-Yogyakarta?
2.	Bagaimana pembelajaran bahasa asing untuk peserta didik khusus anak berusia 5-6 tahun?
3.	Apa saja media yang digunakan untuk pembelajaran bahasa asing di TK Anak Qu, Deresan-Yogyakarta?
4.	Apakah media pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa asing (Indonesia, Inggris) yang digunakan selama ini sudah terpenuhi dengan baik?
5.	Apakah ibu pernah mendengar kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris) sebelumnya?
6.	Bagaimana tanggapan ibu tentang kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris)?
7.	Apakah kelebihan-kelebihan media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa Indonesia, Arab dan Inggris dalam menstimulasi kognitif anak usia dini?
8.	Apakah kelemahan media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa Indonesia, Arab dan Inggris dalam menstimulasi kognitif anak usia dini?
9.	Apakah kosa kata yang disajikan dalam kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) mewakili setiap tema-tema disemester I dan semester II di TK Anak Qu, Deresan-Yogyakarta?
10.	Apakah materi-materi yang terdapat dalam kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia dini?
11.	Apakah sudah layak atau sesuai media pembelajaran Kamus Tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris) sebagai media pembelajaran bahasa asing untuk menstimulasi kognitif anak usia dini?

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Uji Coba Pengguna Produk



2. Uji Coba Evaluasi Akhir



3. Validasi Ahli Materi



4. Validasi Ahli Media



Nama :

Tanggal :

Instrumen Assesment pre- test Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

No.	Ruang Lingkup	Tingkat Pencapaian Perkembangan				
		Pencapaian Perkembangan	BB	MB	BSH	BSB
1	Pengetahuan Umum	Menyebutkan 5 benda sesuai tema yang dipelajari				
		menyebutkan 5 benda sekaligus fungsinya sesuai tema yang dipelajari				
		Menyebutkan 5 kosa kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab sesuai tema yang dipelajarik				
2	Konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola	menunjuk 5 benda, hewan, dan tanaman yang mempunyai warna, bentuk, ukuran dan ciri-ciri tertentu sesuai tema yang di pelajari misal: ular bentuknya memanjang berjalannya dengan perut warnanya hitam				
		Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misal, menurut warna, bentuk dan ukuran sesuai tema yang di pelajari Misal: ular dan ulat sama bentuknya memanjang dan berjalan dengan perut.				
		Menirukan suara benda atau binatang tertentu sesuai dengan tema yang di pelajari				
3	Konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf	Menyebutkan jumlah benda dalam satu tema				
		Menyebutkan bacaan huruf (a, i, e, o, u) damlam bahasa Inggris				
		Mengucapkan bunyi huruf panjang dan pendek dalam kosa kata bahasa Arab				

Nama :

Tanggal :

Instrumen *Assesment post- test* Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

No.	Ruang Lingkup	Tingkat Pencapaian Perkembangan				
		Pencapaian Perkembangan	BB	MB	BSH	BSB
1	Pengetahuan Umum	Menyebutkan 5 benda sesuai tema yang dipelajari				
		menyebutkan 5 benda sekaligus fungsinya sesuai tema yang dipelajari				
		Menyebutkan 5 kosa kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab sesuai tema yang dipelajarik				
2	Konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola	menunjuk 5 benda, hewan, dan tanaman yang mempunyai warna, bentuk, ukuran dan ciri-ciri tertentu sesuai tema yang di pelajari misal: ular bentuknya memanjang berjalannya dengan perut warnanya hitam				
		Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misal, menurut warna, bentuk dan ukuran sesuai tema yang di pelajari Misal: ular dan ulat sama bentuknya memanjang dan berjalan dengan perut.				
		Menirukan suara benda atau binatang tertentu sesuai dengan tema yang di pelajari				
3	Konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf	Menyebutkan jumlah benda dalam satu tema				
		Menyebutkan bacaan huruf (a, i, e, o, u) damlam bahasa Inggris				
		Mengucapkan bunyi huruf panjang dan pendek dalam kosa kata bahasa Arab				

INSTRUMEN ALPHA TEST KAMUS TEMATIK TIGA BAHASA
(INDONESIA, ARAB, DAN, INGGRIS) UNTUK MENSTIMULASI
KOGNITIF ANAK

(UNTUK AHLI MATERI)

Sasaran Program: Peserta didik kelas B TK Anak Qu Deresan-Yogyakarta

Evaluator :

Tanggal

Petunjuk Pengisian:

1. Angket mengenai media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak. di isi oleh ahli materi.
2. Penelitian terdiri dari aspek materi, tampilan dan aspek yang lain.
3. Penilaian diberika dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan
4. Berikan tanda centang (√) pada angka yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan dibawah ini. Dengan skala jawaban angka 1 sampai dengan 5 mempunyai arti sebagai berikut:
 - 1 = sangat tidak baik
 - 2 = tidak baik
 - 3 = cukup
 - 4 = baik
 - 5 = sangat baik
5. Mohon memberikan komentar atau saran secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan (jika diperlukan)

Lembar Evaluasi

No	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Aspek Pendekatan Penulisan					
1	Kesesuain kosakata dengan tema					
2	Kejelasan makna disetiap kosakata yang disajikan.					
3	Kejelasan setiap huruf yang disajikan.					
4	Penyajian dapat menarik siswa dalam pembelajaran					
	Aspek kedalaman dan keluasan konsep					
5	Kedalaman materi/ kosa kata yang disajikan					
6	Kamus tematik dapat menstimulasi kognitif anak					
7	sesuai dengan psikologi anak usia 5-6 tahun					
8	Kebenaran makna kosa kata yang disajikan					
9	Variasi materi yang disajikan di setiap kosa kata					
	Aspek Tampilan dan Estetika					
10	Desain kamus tematik tiga bahasa					
11	Pemilihan gambar pada setiap kosa kata					
12	Pemilihan warna pada setiap kosa kata					
13	Penempatan gambar					
14	Kualitas tempilan gambar					
15	Model jaring (<i>webbed model</i>) sebagai model tematik					

Komentar dan saran secara umum

.....
.....

INSTRUMEN ALPHA TEST KAMUS TEMATIK TIGA BAHASA
(INDONESIA, ARAB, DAN, INGGRIS) UNTUK MENSTIMULASI
KOGNITIF ANAK

(UNTUK USER/ PENGGUNA)

Sasaran Program : Peserta didik kelas B TK Anak Qu Deresan-Yogyakarta

Evaluator :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian:

1. Angket mengenai media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak. di isi oleh ahli materi.
2. Penelitian terdiri dari aspek materi, tampilan dan aspek yang lain.
3. Penilaian diberika dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan
4. Berikan tanda centang (√) pada angka yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan dibawah ini. Dengan skala jawaban angka 1 sampai dengan 5 mempunyai arti sebagai berikut:
 - 1 = sangat tidak baik
 - 2 = tidak baik
 - 3 = cukup
 - 4 = baik
 - 5 = sangat baik
5. Mohon memberikan komentar atau saran secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan (jika diperlukan)

Lembar Evaluasi

No	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya bisa menggunakan kamus tematik tiga bahasa dibantu oleh guru					
2	Saya suka dengan materi dalam kamus tematik tiga bahasa					
3	Pilihan materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran kognitif					
4	Saya dapat membaca teks tulisan dengan jelas					
5	Saya suka dengan gambar disetiap kosa kata kamus tematik tiga bahasa					
6	Saya suka dengan warna pada gambar disetiap kosa kata yang saya baca					
7	Saya suka kamus tematik tiga bahasa					
8	Saya menjadi suka belajar bahasa asing					
9	Gambar di setiap kosa kata membantu saya memahami arti dari kosa kata tersebut					
10	Model jaring/ webbed model, (tanda panah) memudahkan saya mengkonsepkan tema					
11	Saya suka penempatan gambar di setiap kosa kata					
12	Saya suka desain sampul kamus tematik					
13	Kamus tematik mudah dibawa kemanapun					
14	Kamus tematik kuat dan tidak mudah sobek					
15	Kualitas kamus tematik,					

INSTRUMEN ALPHA TEST KAMUS TEMATIK TIGA BAHASA
(INDONESIA, ARAB, DAN, INGGRIS) UNTUK MENSTIMULASI
KOGNITIF ANAK

(UNTUK AHLI MEDIA)

Sasaran Program: Peserta didik kelas B TK Anak Qu Deresan-Yogyakarta

Evaluator :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian:

1. Angket mengenai media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak. di isi oleh ahli materi.
2. Penelitian terdiri dari aspek materi, tampilan dan aspek yang lain.
3. Penilaian diberikan dengan memberikan tanda centang () pada kolom yang telah disediakan
4. Berikan tanda centang () pada angka yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan dibawah ini. Dengan skala jawaban angka 1 sampai dengan 5 mempunyai arti sebagai berikut:
 - 1 = sangat tidak baik
 - 2 = tidak baik
 - 3 = cukup
 - 4 = baik
 - 5 = sangat baik
5. Mohon memberikan komentar atau saran secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan (jika diperlukan)

Lembar Evaluasi

No.	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Aspek Penulisan					
1	Kesesuai kamus dengan anak usia 5-6 tahun					
2	Kesesuaian kosakata dengan tema					
3	Kejelasan makna disetiap kosakata yang disajikan.					
4	Gambar dapat memudahkan anak dalam pembelajaran					
5	Kejelasan setiap huruf yang disajikan.					
6	Penyajian dapat menarik minat anak					
7	Model jaring (<i>Webbed model</i>) sebagai model tematik					
	Aspek tampilan fisik					
8	Penampilan sampul kamus Tematik					
9	Pemilihan gambar sesuai dengan kosa kata yang disajikan					
10	Pemilihan warna sesuai dengan gambar yang disajikan					
11	Kesesuain format yang digunakan					
12	Bentuk dan ukuran huruf di setiap kosa kata mudah dibaca					
13	Kemampuan penampilan fisik kamus dapat mendorong minat anak didik					
14	Kesesuaian warna dengan kosakata yang disajikan					
15	Kualitas kamus tematik					

Komentar dan saran secara umum

.....

.....

.....

.....

.....

Nama :

Tanggal :

Instrumen Assesment pre-test Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

No.	Ruang Lingkup	Tingkat Pencapaian Perkembangan				
		Pencapaian Perkembangan	BB	MB	BSH	BSB
1	Pengetahuan Umum	Menyebutkan 5 benda sesuai tema yang dipelajari				
		menyebutkan 5 benda sekaligus fungsinya sesuai tema yang dipelajari				
		Menyebutkan 5 kosa kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab sesuai tema yang dipelajarik				
2	Konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola	menunjuk 5 benda, hewan, dan tanaman yang mempunyai warna, bentuk, ukuran dan ciri-ciri tertentu sesuai tema yang di pelajari misal: ular bentuknya memanjang berjalannya dengan perut warnanya hitam				
		Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misal, menurut warna, bentuk dan ukuran sesuai tema yang di pelajari				

		Misal: ular dan ulat sama bentuknya memanjang dan berjalan dengan perut.				
		Menirukan suara benda atau binatang tertentu sesuai dengan tema yang di pelajari				
3	Konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf	Menyebutkan jumlah benda dalam satu tema				
		Menyebutkan bacaan huruf (a, i, e, o, u) dalam bahasa Inggris				
		Mengucapkan bunyi huruf panjang dan pendek dalam kosa kata bahasa Arab				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Saptiani
Tempat tanggal lahir : Aceh Timur, 14 Desember 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status perkawinan : Belum Kawin
No. HP : 082365513526
Keterangan Pendidikan :

No	Nama Instansi	Tahun Lulus
1	SD Lampeneurut B. Aceh	2003
2	SMP Lampeneurut B. Aceh	2006
3	Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa B. Aceh	2009
4	UIN Ar-Raniry B. Aceh (S1 Pendidikan Bahasa Arab)	2014
5	UIN Sunan Kalijaga (S2 Pendidikan Anak Usia Dini)	2016

Keterangan Organisasi:

No	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1	Pelajar Islam Indonesia (PII)	Staf Pengajar	2011
2	Organisasi Pelajar Dayah (OPDA)	Wakil Ubudiyah	2008
3	Balai Pengajian Desa	Sekretaris	2014
4	Baitul Musyahadah	Staf Pengajar	2014

Keterangan Karya Tulis

- العلاقة بين الأغراض و المواد والتقويم في تدريس اللغة العربية
- Karya Ilmiah “Pernikahan Dini dalam Konteks Sosial dan Agama”
- Karya Ilmiah “Islamisasi Ilmu Pengetahuan”
- Karya Ilmiah “Mengintip Perempuan-perempuan Aceh”
- “Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk Menstimulasi Kognitif Anak Usia Dini.

Saptiani, M.Pd.I.

KAMUS TEMATIK 3 BAHASA

INDONESIA - ARAB - INGGRIS
UNTUK ANAK



KAMUS TEMATIK

3 BAHASA

INDONESIA - ARAB - INGGRIS

Untuk Anak

Saptiani, M.Pd.I.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan cucuran rahmatNya sehingga memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan **Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris) untuk anak**. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada nabi besar Muhammad SAW serta keluarga dan sahabat sekalian. Amiin.

Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris) adalah sebuah produk media pembelajaran dari hasil penelitian dengan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Developmant*) yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk menghasilkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Kamus tematik yang ada di genggamannya pembaca saat ini adalah sebuah kamus yang diinovasikan dari kamus bahasa anak yang sudah ada sebelumnya kemudian dikembangkan kembali berdasarkan tema-tema yang terdapat di semester I dan semester II Pendidikan Anak Usia Dini, hal tersebut dilakukan untuk memudahkan anak-anak belajar kosa kata baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris karena sudah tersusun secara tematik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hariyanto, M.Pd., sebagai Pembimbing, Ibu Lailatu Rohmah, M.S.I., sebagai ahli media dan Miss Catur Mufidah sebagai ahli materi, serta guru-guru dan anak-anak di TK Anak-Qu Deresan Yogyakarta. Yang telah membantu penulis sehingga kamus ini selesai penulis kembangkan.

Penulis berharap semoga kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris) dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan dan bermanfaat untuk semua. Akhir kata penulis menyadari kamus ini jauh dari kesempurnaan oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan yang lebih baik lagi.

Yogyakarta, 6 Desember 2015

Penulis



DAFTAR ISI

KAMUS TEMATIK 3 BAHASA

INDONESIA - ARAB - INGGRIS

Untuk Anak



5 DIRI SENDIRI



8 LINGKUNGAN KU



12 KEBUTUHAN KU



18 BINATANG



26 REKREASI



31 PROFESI



34 TANAMAN



37 ALAT KOMUNIKASI

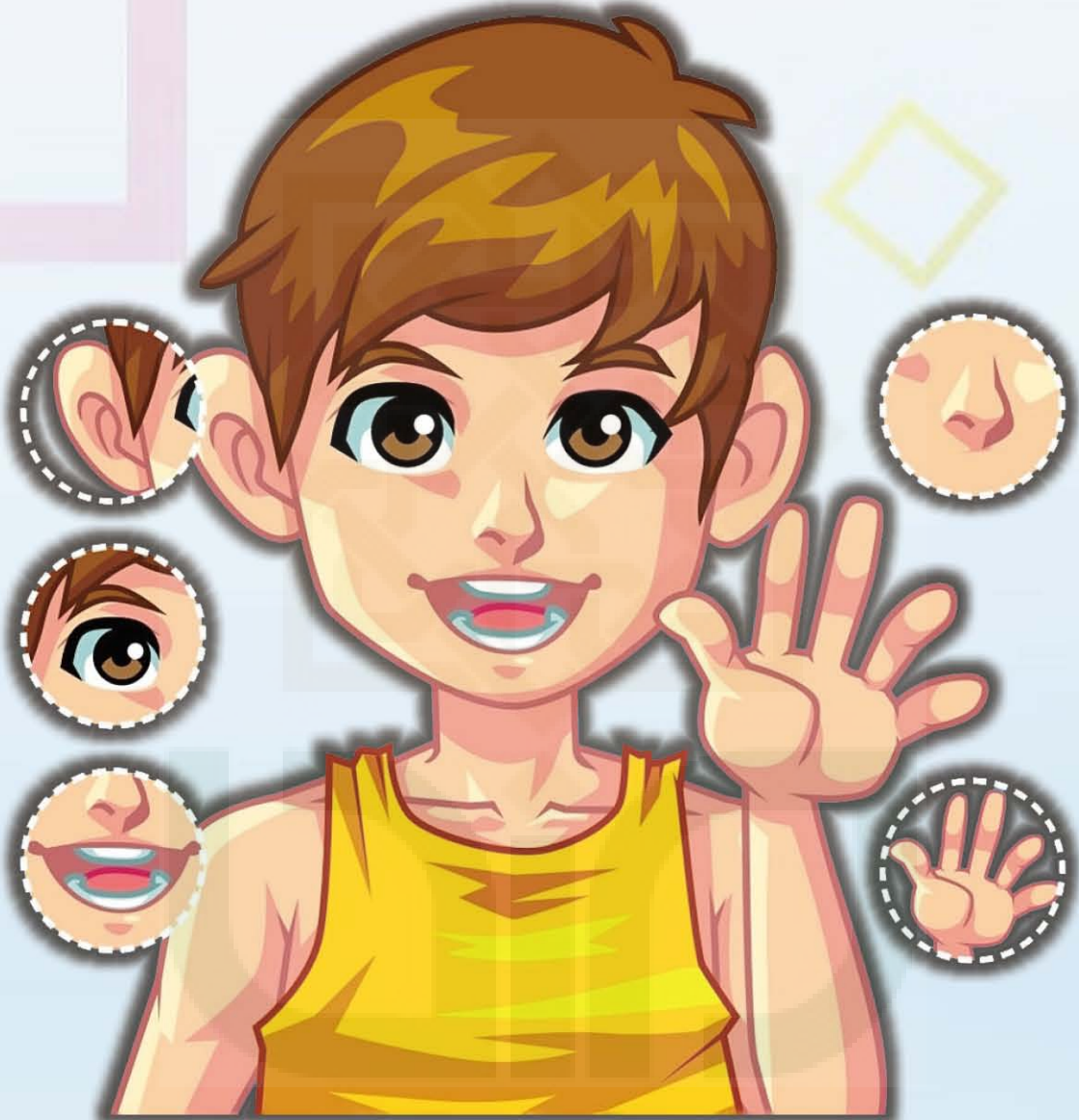


39 ALAM SEMESTA

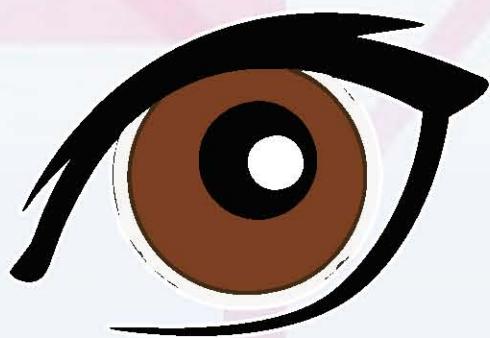




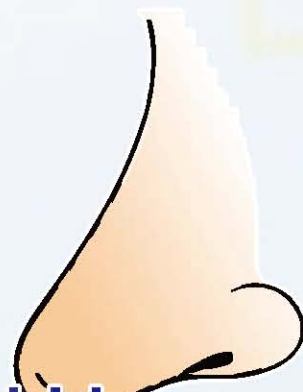
KAMUS TEMATIK 3 BAHASA



DIRI SENDIRI - نَفْسِي - MY SELF

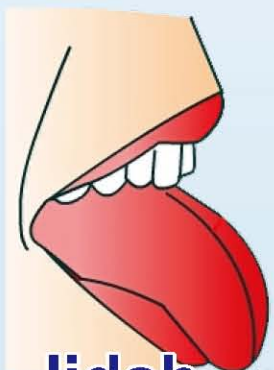


mata
عَيْنٌ
eyes



hidung
أَنْفٌ
nose

**ALAT
INDRA**



lidah
لِسَانٌ
tongue

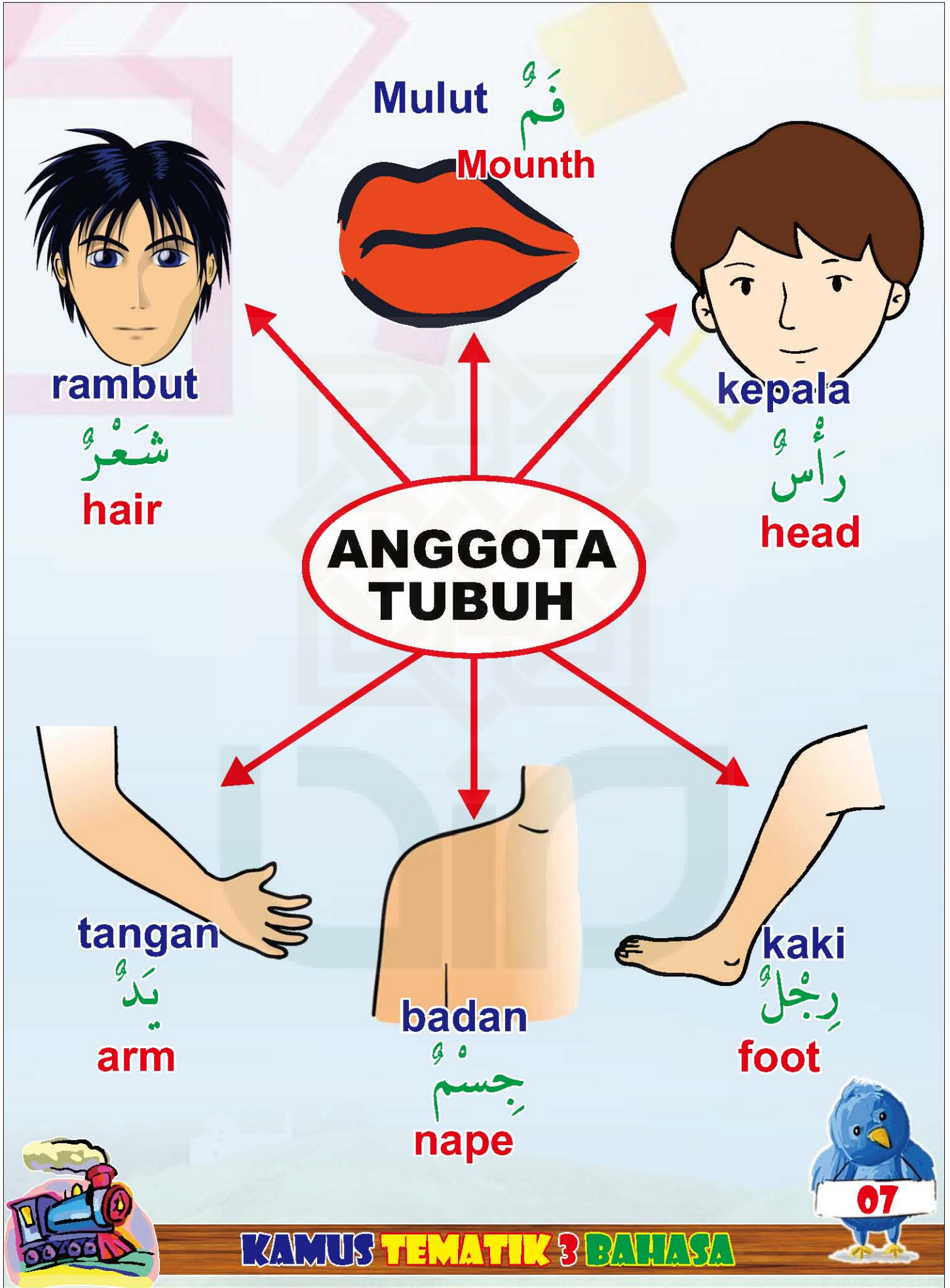


kulit
جِلْدٌ
skin



telinga
أُذُنٌ
ear



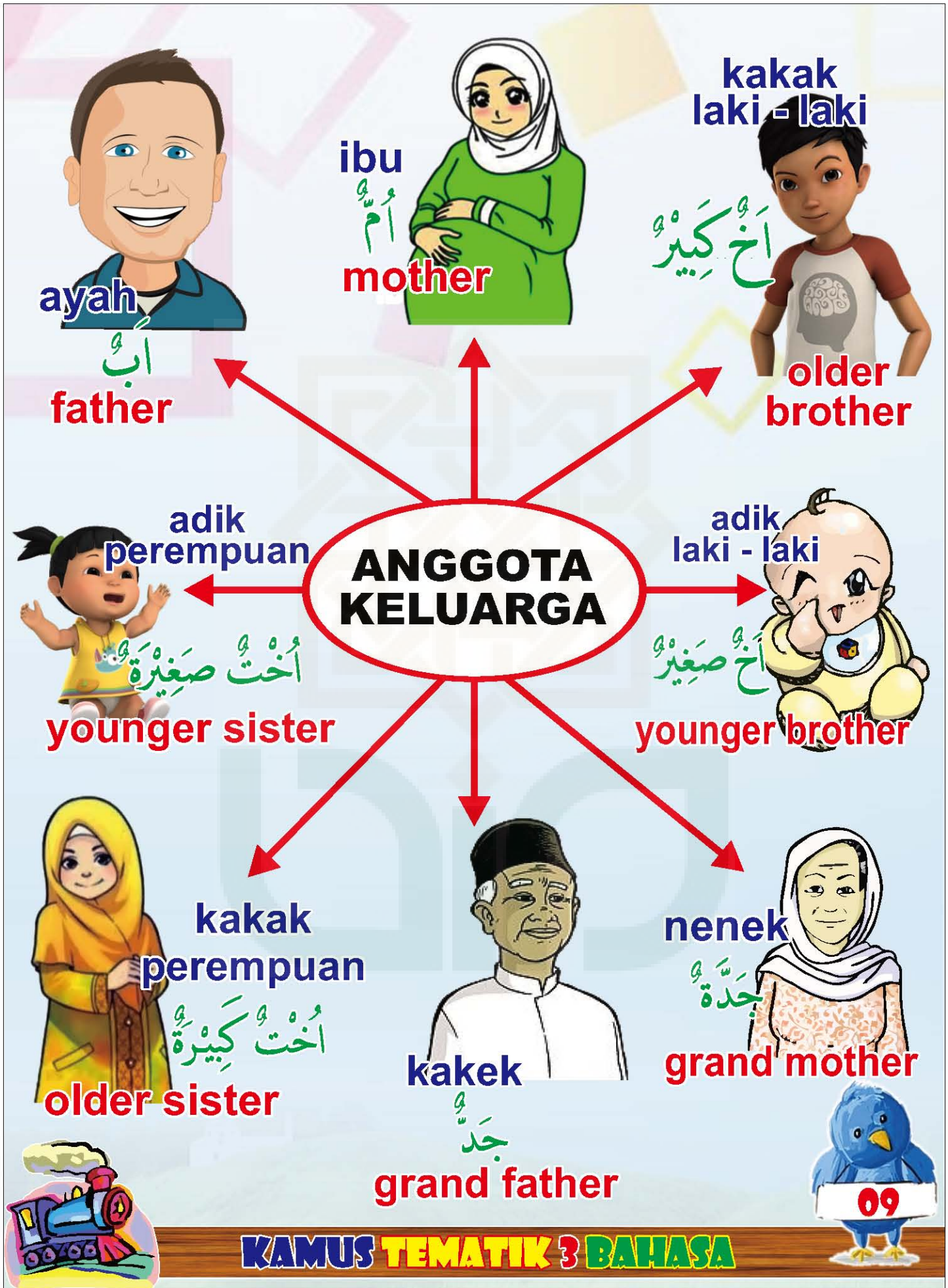




KAMUS TEMATIK 3 BAHASA

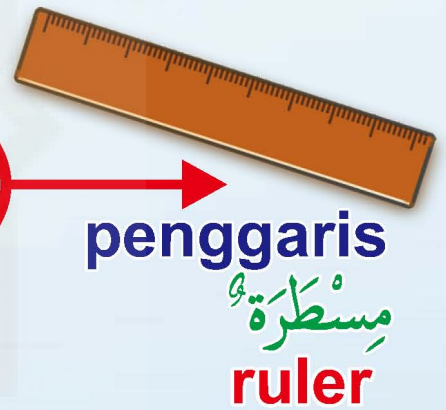
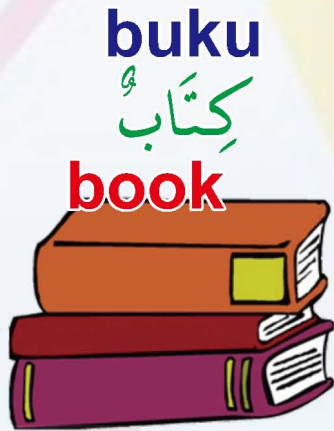


LINGKUNGAN KU - **بَيْتِي** - THE NEIGHBORHOOD





**PERALATAN
SEKOLAH**

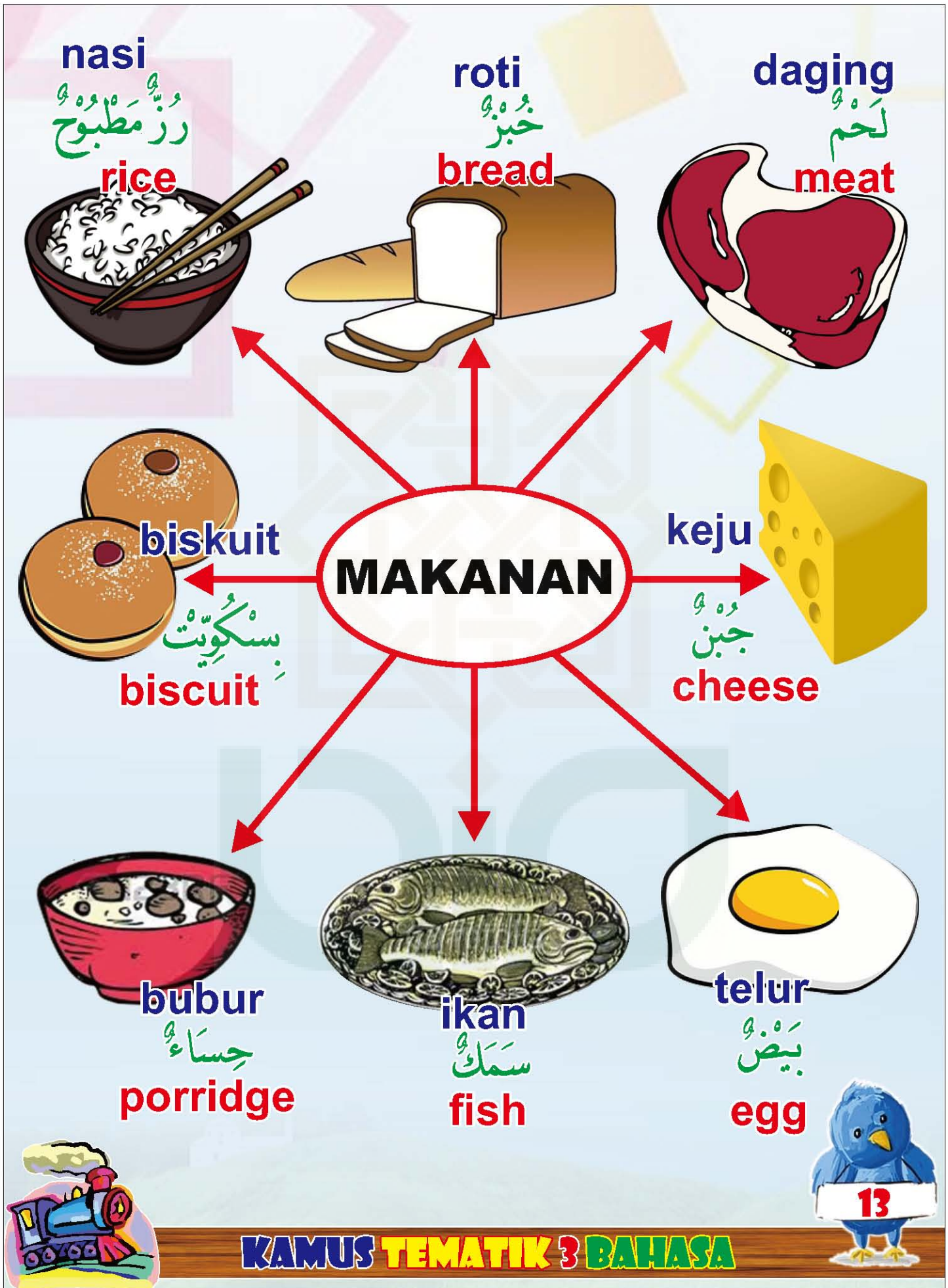




KAMUS TEMATIK 3 BAHASA



KEBUTUHANKU - **إِحْتِيَاجَاتِي** - MY NEED



MINUMAN



kopi
قهوة
coffee



teh
الشاي
tea



MILK
susu
لبنة
milk



jahe
زنجبيل
ginger



madu
عسل
honey





piring
صَحْنٌ
plate



gelas
كُوبٌ
glass



cangkir
فِنْجَانٌ
cup

**PERALATAN
MAKAN**



sendok
مِلْعَةٌ
spoon



garpu
شَوْكَةٌ
fork



pisau
سِكِّينٌ
knife



**PERALATAN
KEBERSIHAN**



sapu
مَكْنَسَةٌ
broom

sapu tangan
مَنْدِيلٌ
handkerchief



pel
الْمَاسِجُ
mop

kemoceng

رِيشَةٌ مَنفِظَةٌ
feather duster



tempat sampah
مَرْبَلَةٌ
wastebin



sikat
فُرْشَةٌ
brush



keset kaki
مِمْسَحَةُ الْأَرْجُلِ
mat







KAMUS TEMATIK 3 BAHASA



BINATANG - **الْحَيَوَانُ** - **ANIMALS**

kambing

غَنَمٌ

goat

unta

جَمَلٌ

camel



kerbau

جَامُوسٌ

buffalo



**BINATANG
DI DARAT**



kuda

فَرَسٌ

horse



anjing

كَلْبٌ

dog



ayam

دِجَاجَةٌ

chicken



kucing

قَطٌّ

cat



kelinci

أَرْنَبٌ

rabbit



ular
ثُعْبَانٌ
snake



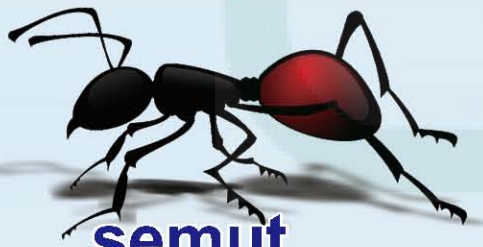
cacing
دُودٌ
worm



kalajengking
عَقْرَبٌ
scorpion



**BINATANG
DALAM TANAH**



semut
نَمْلَةٌ
ant



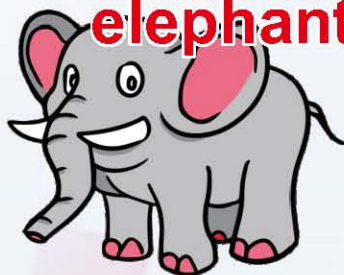
tikus
فَأْرَةٌ
mouse



gajah

فِيلٌ

elephant



singa

أَسَدٌ

lion



monyet

قِرْدٌ

monkey

**BINATANG
DI HUTAN**



badak

خَرَيْتٌ

rhinoceros



harimau

نَمْرٌ

tiger

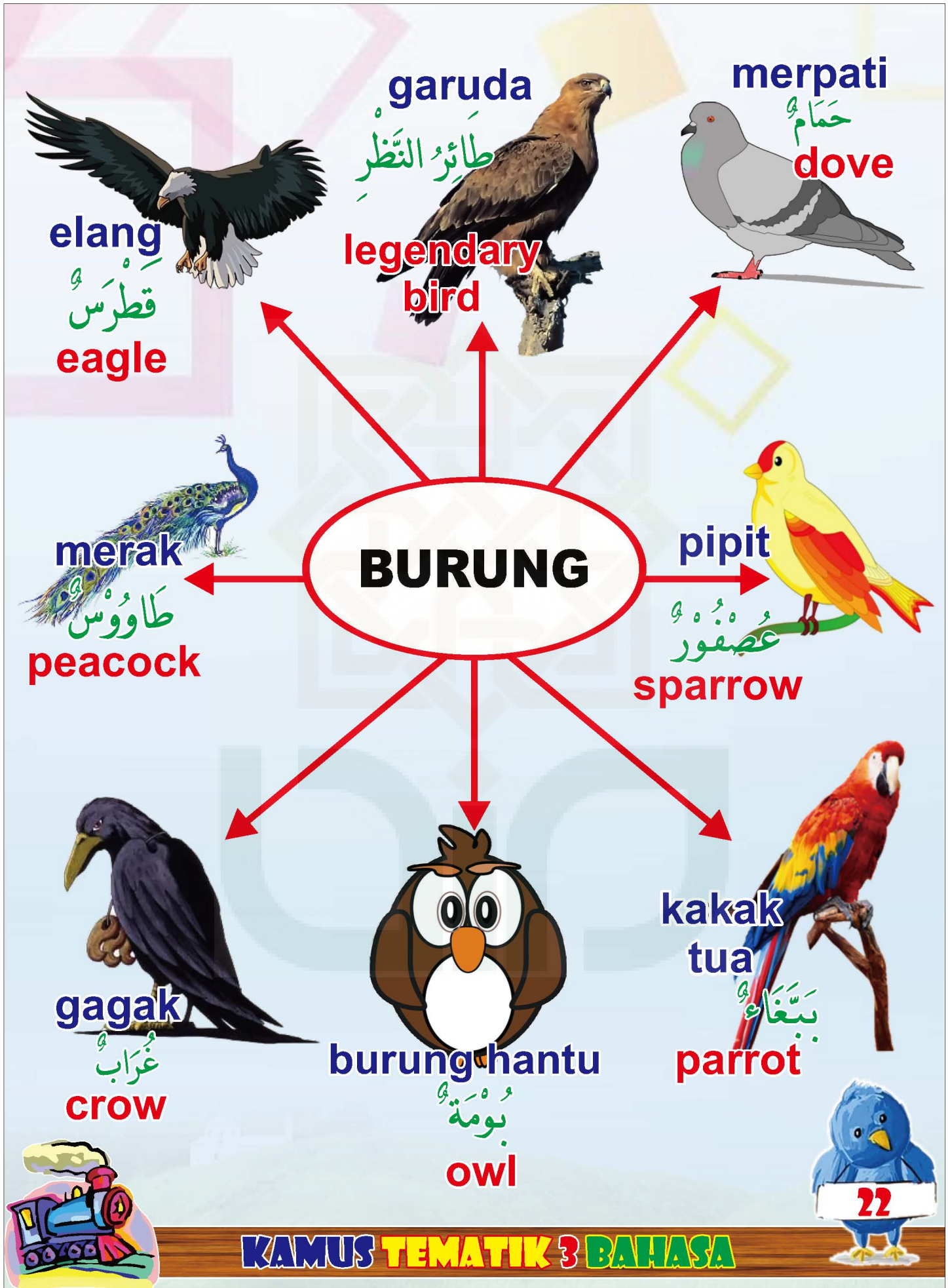


jerapah

زَرَافَةٌ

giraffe







kupu-kupu
فَرَّاشُ
butterfly



lebah
نَحْلٌ
bee

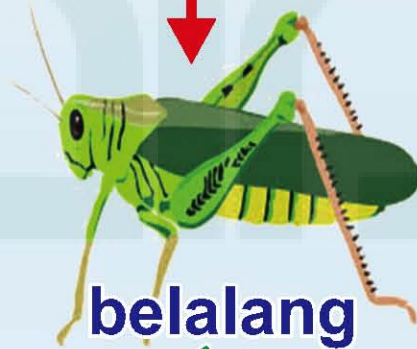


laba-laba
عَنْكَبُوتٌ
spideer

SERANGGA



nyamuk
بَعُوضَةٌ
mosquito



belalang
جَرَادٌ
grasshoper



lalat
دَبَّابٌ
fly



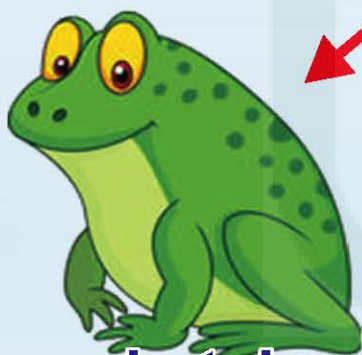


ikan
سَمَكٌ
fish



udang
جَمْبَرِي
shrimp

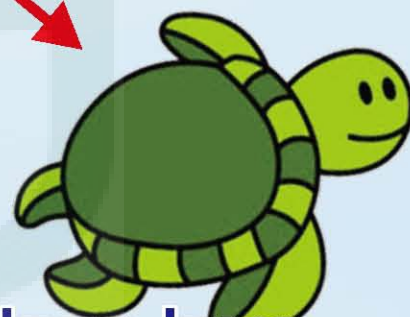
**BINATANG
DI KOLAM**



katak
ضِفْدَاعٌ
frog



belut
جَرِيثٌ
eel



kura-kura
سِلْحَفَاءٌ
turtle



hiu

قِرْصٌ

shark

singa laut

فَظٌّ

walrus



anjing laut

فِئْمَةٌ
seal



**BINATANG
DI LAUT**

kerang

مَحَارَةٌ

oyster



cumi-cumi

أَمُّ الْحَبِيرِ

squid



kepiting

سَرَطَانٌ

crab





KAMUS TEMATIK 3 BAHASA



REKREASI - **إِسْتِجَامَةٌ** - RECREATION



pantai
سَاحِلٌ
beach



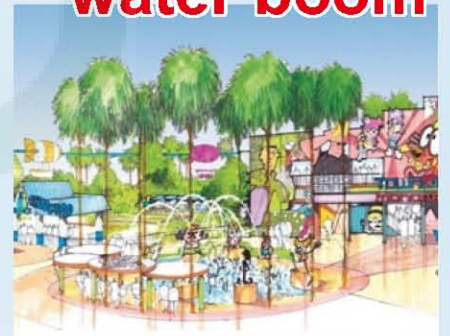
kebun
binatang
حَدِيقَةُ الْحَيَوَانَاتِ
ZOO

**TEMPAT
REKREASI**

taman
رَوْضَةٌ
garden



kolam renang
حَمَّامٌ سَبَّاحَةٌ
water boom



gunung
جَبَلٌ
mountain



sepeda

دَرَاَجَةٌ

bicycle



mobil

سَيَّارَةٌ

car



sepeda motor

جَوَّالَةٌ

motorcycle



**KENDARAAN
DI DARAT**

becak

الْبِشَا

pedicab



dokar

عَرَبَةٌ

cart



taksi

سَيَّارَةٌ أُجْرَةٌ

taxi



kereta api

قِطَارٌ

train

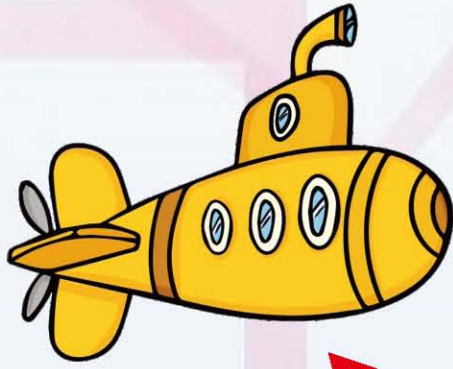


bus

أَوْتُوْبِيسْ

bus





kapal selam

غَوَّاصَةٌ

submarine

kapal layar

سَفِينَةُ الشَّرَاعِيَّةِ

boat

**KENDARAAN
DI LAUT**



kapal pesiar

الْيَحْتُ

cruiser



kapal feri

سَفِينَةُ الْعَبْرِ

ferry





pesawat terbang

طَائِرَةٌ

airplane



helikopter

هِيلِكُوبْتِرٌ

helicopter

**KENDARAAN
DI UDARA**

pesawat
jet



طَائِرَةٌ حُرْبِيَّةٌ

jet

pesawat
tempur



مَقَاتِلٌ

fighter





KAMUS TEMATIK 3 BAHASA



PEKERJAAN - مهنة - PROFESSION

pedagang

تاجر

merchant



suster

ممرض

nurce

PROFESI



dokter

طبيب

doctor



tentara

عسكري

soldier



nelayan

صياد السمك

fisherman



pilot

طيار

pilot





montir
مَكَانِيكِي
mechanic



guru
مُدْرَسُ
teacher

PROFESI



petani
فَلَّاحُ
farmer



koki
طَبَّاحُ
chef



polisi
شُرَطَةٌ
policeman

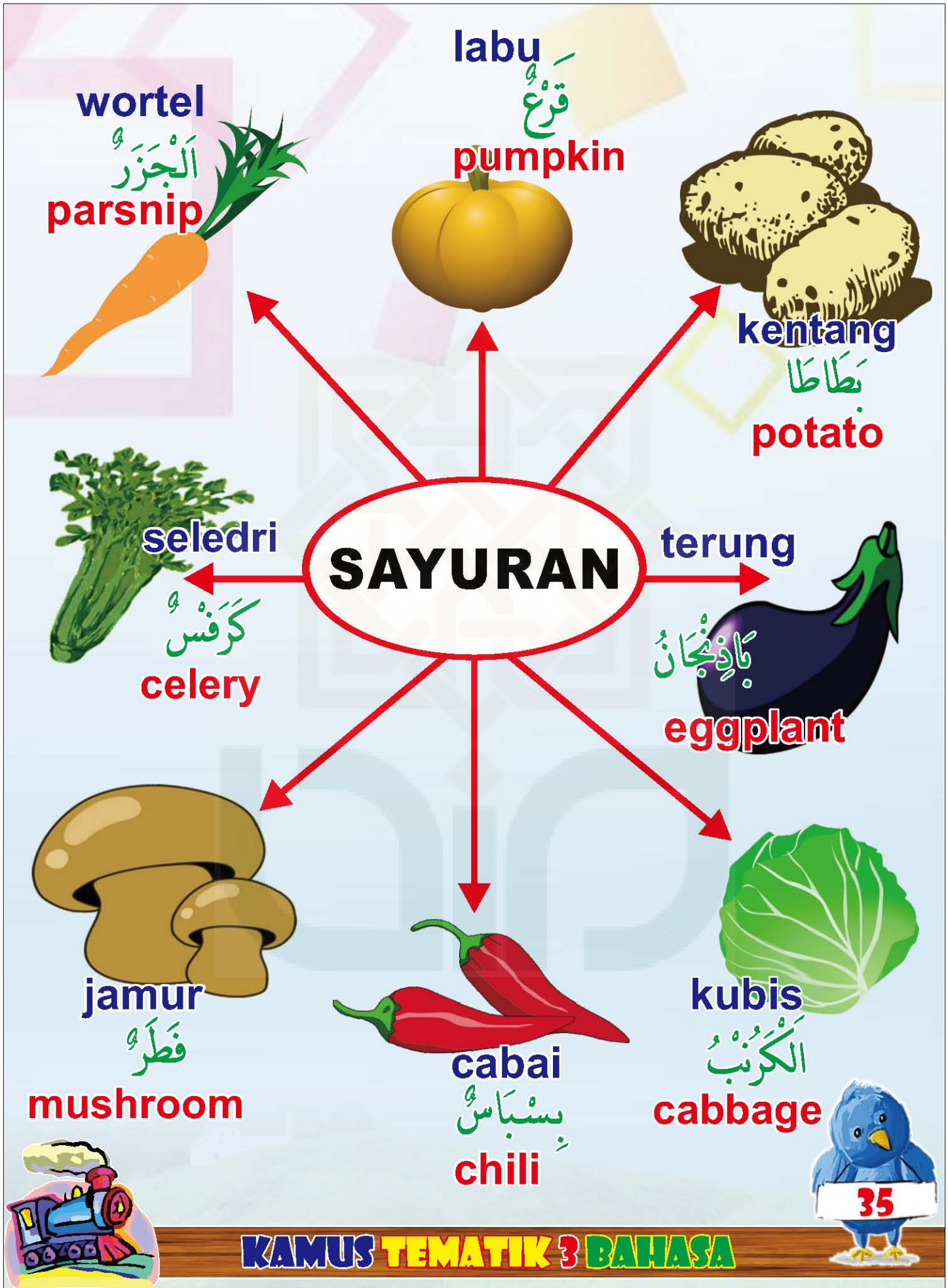




KAMUS TEMATIK 3 BAHASA



TANAMAN - النَّبَاتَاتِ - PLANT



pisang

مَوْز

banana



jeruk

الْليمون

orange



durian

دُورِيَانُ

durian



BUAH

pepaya

بَابَايَا

papaya



mangga

مَنْجَا

mango



stroberi

فَرَاوَلَةٌ

strawberry



apel

تُفَاحٌ

apple



anggur

عَنْبٌ

grape





KAMUS TEMATIK 3 BAHASA



ALAT KOMUNIKASI - **أَدَاوَاتُ الْإِتِّصَالِ**
- **COMMUNICATION TOOL**



telepon

هَاتِفْ

telephone



telepon selular

مَحْمُولْ

handphone

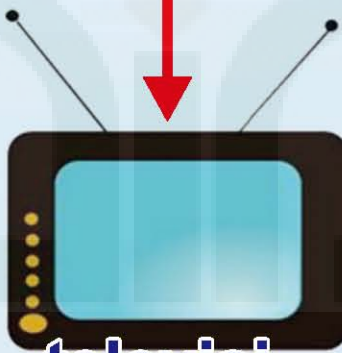
**ALAT
KOMUNIKASI**



radio

الإذَاعَةُ

radio



televisi

تِلْفَازْ

television



komputer

حَاسِبْ

computer





KAMUS TEMATIK 3 BAHASA



ALAM SEMESTA - **الْكَوْنُ** - **UNIVERSE**



Matahari

شَمْسٌ

Sun

Bulan

قَمَرٌ

Moon



Bintang

نَجْمٌ

Star



Pelangi

قَوْسٌ قَرَحٌ

Rainbow

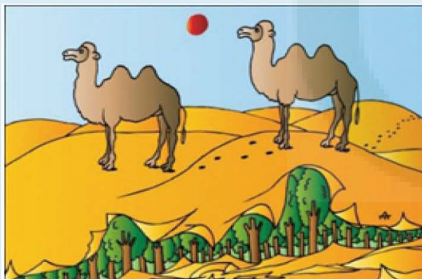
ALAM SEMESTA



Langit

سَمَاءٌ

Sky



Padang Pasir

سَاحِلٌ رَمْلٌ

Desert



Sungai

نَهْرٌ

River



Laut

بَحْرٌ

Sea



DAFTAR PUSTAKA

<http://jeqweb.com/gambar-kartun-guru/>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar%20kartun%20buah>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+sayur>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+keluarga>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+warga+sekolah>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+anggota+tubuh>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+binatang>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+alam+semesta>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+alat+komunikasi>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+kendaraan+darat>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+kendaraan+laut>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+kendaraan+udara>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+peralatan+kebersihan>

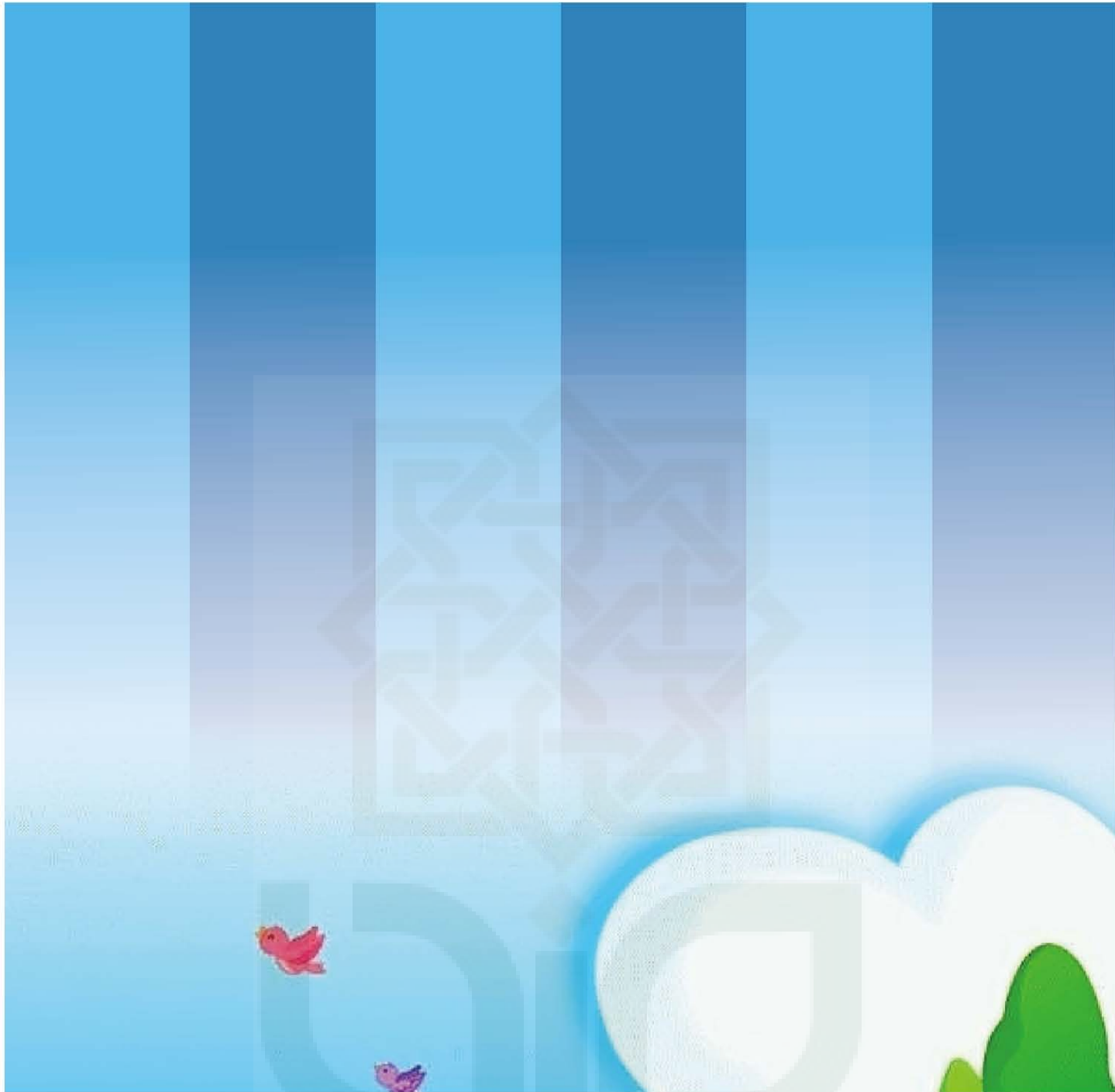
<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+pakaian>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+makanan+bergizi>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+minuman+sehat>

<http://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=gambar+kartun+peralatan+makan>





Saptiani, Lahir di Aceh Timur 14 Desember 1991 dari pasangan Ayahanda Drs. H. Syahbuddin dan Ibunda Hj. Hasanah. Penulis menyelesaikan studi Strata 1 di jurusan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, pada tahun 2014. Saat ini penulis sedang menempuh Magister Pendidikan Islam di Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA).

Hijrahnya penulis dari pendidikan Bahasa Arab kepada pendidikan Raudhatul Athfal tidak melunturkan kecintaan penulis terhadap Bahasa Arab. Hal ini semakin mendorong keinginan besar penulis untuk mengintegrasikan bahasa ke dalam Pendidikan Taman Kanak-kanak. Alhamdulillah, cita-cita ini terwujud dalam sebuah media pembelajaran KAMUS TEMATIK 3 BAHASA (Indonesia, Arab, Inggris) untuk anak.

Harapan semoga kamus ini dapat menjadi salah satu kontribusi dalam dunia pendidikan dan memotivasi penulis untuk menciptakan karya-karya yang lainnya di lain kesempatan. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.*

